

**EFEKTIVITAS MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION* (STAD) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS PADA KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU 1
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh
TOE BAGUS EDO PRAYOGO PRINGGOHARJO
NIM. 1817402172**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
NIM : 1817402172
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Efektivitas Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Pada Kelas VIII Di Mts Ma’arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 1 April 2024
Saya yang menyatakan,



Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
NIM. 1817402172

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**EFEKTIVITAS MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS PADA KELAS VIII DI MTS
MAARIF NU 1 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

yang disusun oleh Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo (NIM.1817402172) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada Rabu 24 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 30 April 2024

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19760610200212 1 004

Aziz Kurniawan, M.Pd
NIP. 199110012 01903 1 013

Penguji Utama,

Dr. M. Misbah, M. Ag.
NIP.19741116200312 1 001

Diketahui Oleh:

Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M. Ag.
NIP.19741116200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsszu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Toe Bagus Edo Prayogo
Pringgoharjo
Lamp : Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi

dari:

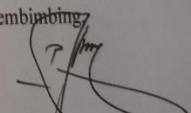
Nama : Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
NIM : 1817402172
Jenjang : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Efektivitas Model Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas VIII Di MTs Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 April 2024

Pembimbing


Dwi Prwanto, S.Ag M.Pd

NIP. 19760610200212 1 004

EFEKTIVITAS MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
NIM. 18174-2172

Abstrak : Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan beberapa siswa yang pasif pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits, banyak sebagian siswa yang hanya diam, mendengarkan dan mencatat saja di dalam kelas serta siswa merasa jenuh dengan pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran Student Teams Achievement Division efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di Mts Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng? Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian *quasi experiment* dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari lima tahapan yaitu yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, tes dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru, dan soal tes untuk melihat hasil belajar siswa. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebanyak 27 siswa sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Hasil uji-t terhadap hasil tes awal Dalam mengerjakan tes awal ini siswa kelas eksperimen = 78,89, ini menunjukkan kemampuan awal siswa tentang materi yang diujikan, Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achivement Division*), diadakan tes akhir dengan hasil rata-rata skor adalah 93,70. kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode ceramah, rata-rata nilai tes awal yang diberikan adalah 66, setelah siswa mendapat perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah, diperoleh rata-rata nilai 84,07, yang berarti terjadinya peningkatan dibandingkan hasil tes awal. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achivement Division*) siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih mendalam sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah.

Kata Kunci: Efektivitas, Model Pembelajaran STAD(*Student Team Achivement Division*), Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

**EFFECTIVENESS OF THE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD) MODEL IN LEARNING AL-QUR'AN HADITH IN
CLASS VIII AT MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
NIM. 18174-2172

Abstract : A lesson can be said to be effective if the teaching and learning process goes well and the objectives of the lesson can be achieved. This research is motivated by the situation of some students who are passive during Al-Qur'an Hadith learning, many students are only silent, listening and taking notes in the classroom and students feel bored with learning. Teachers can adjust the right learning model to create an active atmosphere in learning Al- Qur'an Hadith. The formulation of the problem in this study Is the Student Teams Achievement Division learning model effective in learning Al-Qur'an Hadith for class VIII students at Mts Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng? This research is included in the type of quasi experiment research conducted as many as two cycles. Each cycle consists of five stages, namely planning, implementation, observation, test and reflection. Data collection was carried out using student and teacher activity observation sheets, and test questions to see student learning outcomes. The research results obtained were 27 students as a control group using the lecture method. Hypothesis testing using t-test. The results of the t-test on the initial test results In doing this initial test, the experimental class students = 78.89, this shows the initial ability of students about the material tested is still very low, After being given treatment in the form of learning with the STAD (Student Team Achivement Division) method, a final test was held with the average score of 93.70. control group given learning with the lecture method, the average initial test score given was 66, after students received learning treatment with the lecture method, an average score of 84.07 was obtained, which means an increase compared to the initial test results. Based on the results of learning research with the STAD (Student Team Achivement Division) method, students get a deeper learning experience so that they get better learning outcomes compared to the lecture learning method.

Keywords: *Effectiveness, STAD(Student Team Achivement Division) Cooperative Learning Model, Al-Qur'an Hadith Learning.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Fonem konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	er
ز	Ra	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
فا	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we

هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـَ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كتب : kataba

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- 1) Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- 2) Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudatul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda 57 syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan

dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- البِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- 1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- سَيِّئٌ *syai'un*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh:

- *وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ* *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- *بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا* *Bismillāhi majrahā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ* -*Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn*
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- *اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ* *Allaāhu gafūrun rahīm*
- *لِللَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا* *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

MOTTO

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”

(Q.S. Thaha : 25-28)¹

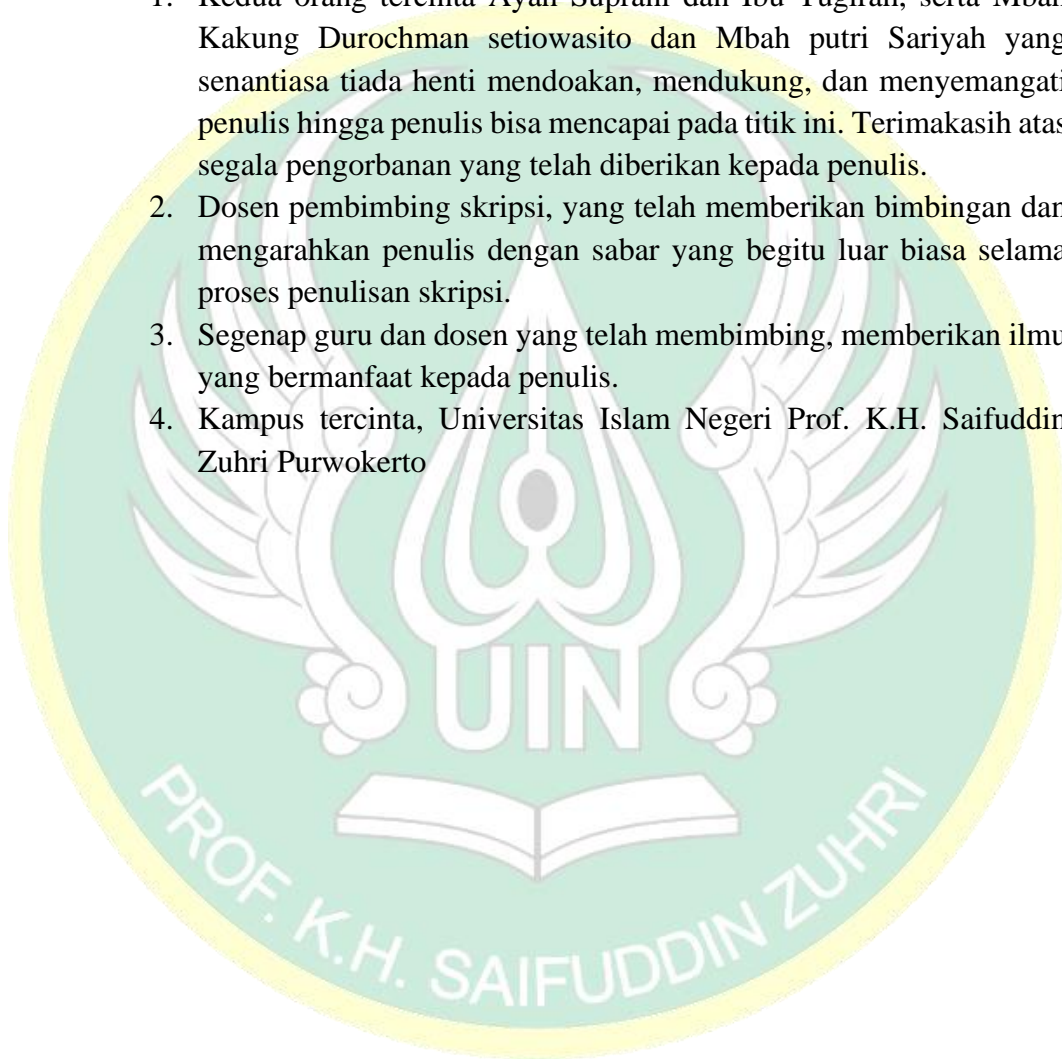


¹ (Q.S. Thaha : 25-28)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahim atas segala ridho dan karunia nikmat-Nya, dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bahagia dan bangga juga tidak lupa ucapan terimakasih yang mendalam, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tercinta Ayah Suprani dan Ibu Tugirah, serta Mbah Kakung Durochman setiowasito dan Mbah putri Sariyah yang senantiasa tiada henti mendoakan, mendukung, dan menyemangati penulis hingga penulis bisa mencapai pada titik ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan sabar yang begitu luar biasa selama proses penulisan skripsi.
3. Segenap guru dan dosen yang telah membimbing, memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
4. Kampus tercinta, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Pada Kelas VIII Di Mts Ma’arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas” dengan baik. Shalawat serta salam yang tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu menjadi suri Tauladan bagi setiap manusia. Semoga kelak kita semua termasuk dalam umat yang mendapatkan syafa‘at di hari akhir, aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menguji model pembelajaran kooperatif tipe Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII Di MTs Ma’arif Nu Kedungbanteng Banyumas. Selain itu, skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S1 di bidang ilmu pendidikan (S.Pd) Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini banyak sekali kendala, namun di sisi lain berkat Allah SWT dan banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, motivasi, bantuan serta kerja sama sehingga setiap kendala dapat terselesaikan hingga akhir. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, M.Pd.I Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dwi Priyanto S.Ag, M.Pd, Dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu, mengarahkan, membimbing, mengoreksi, memberi saran, dan memberi perhatian penuh terhadap penulis.

8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas ilmunya yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kepala sekolah, guru, dan karyawan MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng yang telah menerima peneliti serta memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian skripsi ini
10. Seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga saat ini.
11. Pasangan penulis Novitya Ayu Hapsari, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan waktunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman PAI D 2018 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta kebersamaannya.
13. Siswa Kelas VIII Di Mts Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas yang telah membantu dalam proses penelitian guna riset data skripsi.
14. Wajidduloh, M.Pd Guru saya dari MI sampe sekarang yang selalu memberikan motivasi, saran, dan kritik dalam kepenulisan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang penulis tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Terakhir, diri saya sendiri Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

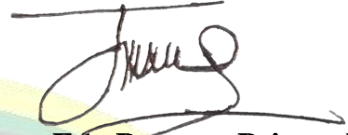
Penulis mengucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah diberikan motivasi, dukungan dan doa sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini, tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan kecuali doa semoga dilimpahkan pahala, rezeki dan dimudahkan segala sesuatunya.

Penulis menyadari bahwa masih dalam proses pembelajaran sehingga banyak sekali kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi. Kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan penulis kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan diberkahi oleh Allah SWT. Aamiin yaa rabbal ,alamiin.

Purwokerto, 1 April 2024

Penulis



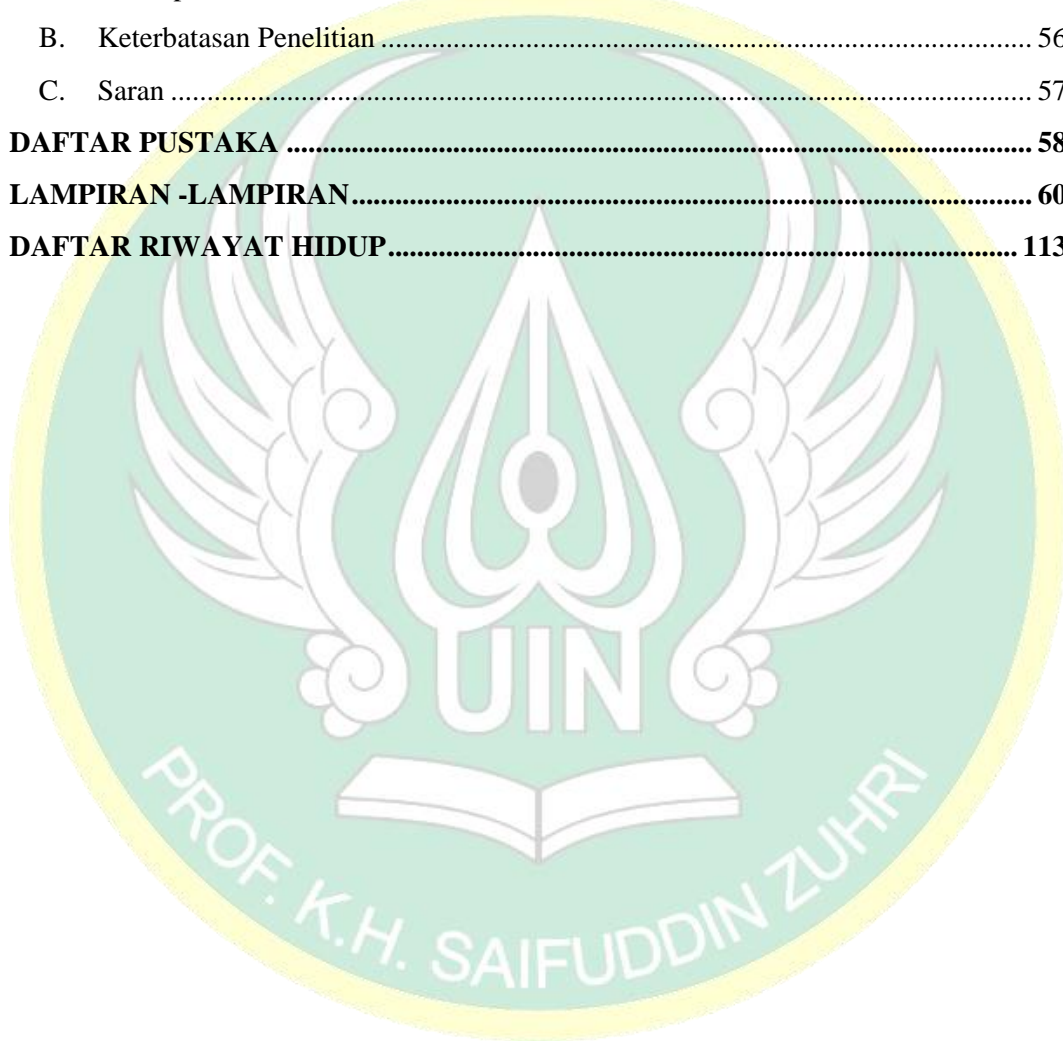
Toe Bagus Edo Pravogo Pringgoharjo
NIM. 1817402172



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematis Pembahasan.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI	10
A. Efektivitas Pembelajaran	10
B. Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division)	15
C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	23
D. Penelitian yang Terkait.....	28
E. Kerangka Berfikir	33
F. Hipotesis Penelitian	33
BAB III : METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	35
C. Lokasi Penelitian	36
D. Populasi dan sampel penelitian	36

E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	41
A. Penyajian Data Penelitian.....	41
B. Hasil Analisis Data	48
BAB V : KESIMPULAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN -LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram nilai tes awal dan nilai tes akhir	46
Gambar 4. 2 Histogram nilai awal dan tes akhir kelompok control.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fase- Fase Pembelajaran STAD(Student Teams Achivement Devision)	17
Tabel 3. 1 Skema Desain Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Ekperimen.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	47
Tabel 4. 4 Uji Deskriptif Menggunakan Spss	48
Tabel 4. 5 Uji Normalitas Menggunakan Spss	49
Tabel 4. 6 Uji Ranks Menggunakan Spss	50
Tabel 4. 7 Uji Wilcoxon Menggunakan Spss	51
Tabel 4. 8 Test of Homogeneity of Variance.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi.....	61
Lampiran 2 : Profil Sekolah	62
Lampiran 3 : Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A dan VIIC.....	74
Lampiran 4 Surat Ijin Observasi Pendahuluan	75
Lampiran 5 Blangko Bimbingan Proposal	76
Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Seminar Proposal	77
Lampiran 7 surat keterangan telah melaksanakan ujian Komprehensif	78
Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi	79
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosyah	81
Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu.....	82
Lampiran 11 Surat Keterangan sudah Riset.....	83
Lampiran 12 RPP dan SILABUS	84
Lampiran 13 MATERI.....	86
Lampiran 14 SOAL.....	96
Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI.....	108
Lampiran 16 Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)	109
Lampiran 17 Sertifikat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)	110
Lampiran 18 Sertifikat PBAK I.....	110
Lampiran 19 Sertifikat PBAK F.....	111
Lampiran 20 Sertifikat Aplikom	111
Lampiran 21 Cek Plagiasi	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memberdayakan diri². Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Melalui pendidikan seorang anak akan dibimbing dan dibina untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bisa mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Setiap pendidikan itu mempunyai fungsi dan tujuannya masing-masing. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan diantaranya yaitu pertama, memberikan arah bagi proses pendidikan. Kedua, memberikan motivasi dalam aktivitas pendidikan, karena pada dasarnya tujuan pendidikan merupakan nilai-nilai yang ingin dicapai dan diinternalisasi pada anak didik. Ketiga, tujuan pendidikan merupakan kriteria atau ukuran dalam evaluasi pendidikan.³

Berbicara mengenai pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik.⁴ Dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan pun tidak terlepas dari proses belajar mengajar antara siswa dan guru di sekolah. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati peranan penting dalam pendidikan. Guru dan anak didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Guru berperan untuk membantu perkembangan peserta didik menuju kedewasaan dan cita-cita yang ia impikan sehingga dapat berguna untuk dirinya dan lingkungan peserta didik.

² Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, Cet. 2, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hlm. 21.

³ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), Hlm. 13-17

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 1

Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran.⁵ Guru sebelum mengajar hendaknya membuat perencanaan mengajar dengan baik, seperti halnya dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), memilih strategi mengajar yang tepat agar membantu peserta didik dalam memproses kegiatan belajarnya dan juga menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat agar membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Salah satunya ialah model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.⁶

Agar dapat tercapainya efektivitas pembelajaran dalam suasana yang kondusif, maka guru perlu merencanakan agar dalam proses pembelajaran tersebut siswa dapat berinteraksi satu sama lain. Siswa akan membentuk kelompok belajar yang memungkinkan mereka menikmati proses belajar dan mendukung satu sama lain dalam suasana kebersamaan. Pembelajaran kooperatif model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif paling sederhana, dimana dalam pembelajaran ini siswa lebih mudah dalam memahami materi-materi yang sulit jika mereka mendiskusikan materi-materi tersebut dengan temannya.

Sangat diperlukan bagi seorang pendidik dalam memilih dan menerapkan metode atau model pembelajaran yang memberi kebebasan dan kepercayaan kepada anak didik, untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada. Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran STAD (*Student Teams*

⁵ E. Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 100

⁶ Isjoni, Cooperative Learning, Cet. 2, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm.51

Achievement Division) merupakan salah satu metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) akan memacu siswa agar saling dorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.⁷

Mempelajari Al-Qur'an merupakan keharusan bagi setiap muslim. Pendidikan Agama Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu Al-Qur'an dan Hadits merupakan dasar utama pengembangan pendidikan Islam. Hal ini senada dengan ungkapan Jalaluddin dan Usman Said bahwa: "Dasar Pendidikan Agama Islam adalah Identik dengan pendidikan Agama Islam itu sendiri, keduanya berasal dari sumber yang sama yakni Al-Qur'an dan Hadits."

Realitas menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada zaman sekarang, khususnya anak-anak usia sekolah menengah pertama relative sangat sedikit apalagi untuk mempelajari dan memahami isi kandungannya. Bahkan sering kita jumpai ditengah-tengah masyarakat banyak diantara anak-anak bahkan remaja yang tidak bisa membaca Al-Quran dengan fasih dan benar. Hal tersebut tentunya disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurang adanya minat bagi anak untuk belajar Al-Qur'an, tidak adanya motivasi bagi anak dalam belajar Al-Qur'an, serta lingkungan yang tidak mendukung. Begitupun di lingkungan sekolah, khususnya di Mts Ma'arif Nu Kedungbanteng Banyumas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits keadaan siswa lebih pasif, banyak siswa yang hanya diam, mendengarkan dan mencatat saja di dalam kelas.⁸ Siswa merasa jenuh dengan pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan hafalan. Dari permasalahan tersebut, menunjukkan bahwa siswa kurang mendapat motivasi menumbuhkan minat siswa dalam belajar

⁷ Rusman, Model-model Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 214

⁸ Wawancara dengan Ibu I'anatul khoiriah S.Pd.I Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs MA'ARIF NU KEDUNGBANTENG BANYUMAS pada tanggal 10 Oktober 2023.

Al-Qur'an Hadits." dalam belajar Al-Qur' an Hadits sehingga perlu dicari solusi untuk memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadist.⁹

Guru mempunyai peran yang penting untuk menumbuhkan minat dan motivasi bagi anak didik untuk belajar Al-Qur'an Hadits sehingga siswa menjadi aktif dan dapat menciptakan belajar yang kondusif agar tercapainya efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Salah satunya ialah model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), di mana dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa akan membentuk kelompok belajar yang memungkinkan mereka menikmati proses belajar dan mendukung satu sama lain dalam suasana kebersamaan sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tentunya dapat menciptakan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Efektifitas Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas VIII Di MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng Banyumas**".

⁹Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Hlm. 64

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi “Efektifitas Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Pada Kelas VIII Di Mts Ma’arif Nu Kedungbanteng Banyumas”, perlu ditegaskna pengertian dari istilah-istilah dalam judul ini yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata 'efektif yang artinya efeknya berupa pengaruh atau akibat. Sedangkan efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan." Menurut istilah, efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) telah dicapai." ¹⁰

Jadi, efektivitas dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan dalam penggunaan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits.

2. Model pembelajaran STAD (Student Teams Achivenent Divisions)

Model pembelajaran STAD merupakan tipe kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin, yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar koorperatif model pembelajaran STAD melalui lima tahapan yang meliputi: 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap perhitungan skor perkembangan individu, 5) tahap pemberian penghargaan kelompok.¹¹

Jadi, dalam penelitian ini model pembelajaran STAD adalah salah satu tipe pembelajaran dari metode kooperatif yang

¹⁰ Aan Komariah dan Ceci Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), Hlm. 34.

¹¹ Isjoni, *Cooperative Learning...*, Hlm. 51

digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits).

3. Pembelajaran

Sedangkan pembelajara yang diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, pembuatan, cara mengajar atau mengerjakan sehingga anak didik mau belajar.¹²

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an berarti bacaan Al-Qur'an adalah kumpulan wahyu Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai wahyu untuk dijadikan pedoman hidup. Al-Hadits adalah ucapan, perbuatan, sikap, yang diperbuat Nabi semasa hidupnya. Hadits juga merupakan sumber hukum Islam yang dijadikan pedoman hidup umat Nabi Muhammad saw kedua setelah Al-Qur'an.¹³

Jadi, pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimaksud dalam penelitian ini ialah salah satu bidang studi dalam pelajaran agama Islam yang digunakan sebagai usaha untuk mengembangkan kaidah membaca Al-Qur'an dan Hadits secara

¹² Supardi, Sekolah Efektif: Konsep dasar & Praktiknya, (Jakarta: PT Raja Grafin Persada 2011), Hlm.165

¹³ Abdul Wahab Kallaf, Kaidah-kaidah Hukum Islam, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), Hlm.

tepat dan benar serta menarik hikmah yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an maupun dalam Al-Hadits kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di Mts Ma'arif Nu Kedungbanteng?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana efektivitas model STAD dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa di Kelas VIII MTs Ma'arif Nu 1 Kedungng Banteng.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

a) Manfaat Teoritis

Memberi pengetahuan tentang efektivitas tipe STAD dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di Mts Ma'arif Nu Kedungbanteng.

b) Manfaat Praktis

Bagi penulis sendiri: Sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan tentang efektivitas tipe STAD dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

1) Bagi Kepala Sekolah:

Sebagai bahan informasi agar dapat digunakan sebagai acuan yang baik terhadap pengajaran Al-Qur'an Hadits.

2) Bagi Guru

Guru dapat memberikan minat dan motivasi bagi peserta didik untuk belajar. Salah satunya ialah model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), di mana

dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa akan membentuk kelompok belajar yang memungkinkan mereka menikmati proses belajar dan mendukung satu sama lain dalam suasana kebersamaan sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tentunya dapat menciptakan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

3) Bagi Siswa

Bagi siswa dalam menerapkan STAD (*Student Teams Achievement Division*), mempunyai keinginan kegiatan pembelajaran menyenangkan. Dengan adanya beberapa kelompok akan timbul persaingan yang sehat guna mendapatkan nilai tambahan ataupun hadiah. Metode ini membuat siswa semangat dan antusias saat pembelajaran.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

MTs memberikan informasi dan dokumentasi yang penting mengenai model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), yang dipraktikkan dalam pembelajaran.

E. Sistematis Pembahasan

Dalam rangka untuk mempermudah pembaca dalam memahami susunan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

BAB I yang berisi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, definisi konseptual, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas landasan teori meliputi landasan teori. Pada bab ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pada sub bab (A) berisi tentang Efektivitas Pembelajaran. Pada sub bab (B) berisi tentang Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dan kemudian pada sub bab (C) berisi tentang konsep dasar pembelajaran Al-Qur'an Hadist .

BAB III berisi (A)Jenis dan Desain Penelitian Subjek Penelitian (B) Subjek Penelitian (C)Lokasi Penelitian (D)Populasi dan sampel penelitian (E)Teknik Pengumpulan Data (F)Teknik Analisis.

BAB IV membahas tentang (A) Hasil dari penelitian dan Penyajian Data

BAB V berisi tentang (A) kesimpulan, (B) Keterbatasan Penelitian (C) saran saran dari penulis

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran- Lampiran



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti ada efeknya, manjur, mujarab mapan.¹⁴ Menurut istilah, efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) telah dicapai.¹⁵ Jadi efektivitas ialah tingkat keberhasilan dari suatu hal, yang ditunjukkan dengan tercapainya sasaran atau tujuan dari hal tersebut.

Efektivitas pembelajaran adalah salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “doing the right things”. Efektivitas pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.¹⁶

Suatu pembelajaran akan dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif pada prosesnya dibutuhkan peranan guru dalam menjalankan proses pembelajaran seperti pemilihan metode atau model pembelajaran, media pembelajaran, dan cara mengevaluasi siswa. Sehingga dapat mempengaruhi, memberi efek dan membawa hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama

¹⁴ Djaka, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini, (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2011), Hlm. 45.

¹⁵ Aan Komariah dan Ceci Triatna, Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), Hlm. 34

¹⁶ Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, Vol. 9, Ed. 1, April 2018. Diakses pada tanggal 12 oktober 2023 dari situs: <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/download/90/90>.

pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.

1. Kriteria Efektivitas Pembelajaran.

Kriteria agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif antara lain:

- a. Harus diciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Belajar yang menarik perhatian siswa, yaitu belajar yang menyenangkan karena menantang, relevan, mengarah pada tujuan, serta didukung dengan metode yang memungkinkan tercapainya keberhasilan.
- c. Lingkungan belajar yang menyenangkan.¹⁷

Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif apabila didukung oleh guru dan lingkungan belajar yang efektif. Guru yang dapat mengelola kelas, memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai, menggunakan media yang tepat, dan mengevaluasi siswa. Lingkungan belajar yang menyenangkan akan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, sehingga tercipta suasana aktif dalam pembelajaran.

Pengetahuan prasyarat yang harus dikuasai oleh guru untuk mencapai kriteria pembelajaran efektif, antara lain:

- a) Pengetahuan tentang siswanya.
- b) Pengetahuan tentang subjek yang akan diajarkan.
- c) Pengetahuan umum tentang proses pembelajaran, manajemen kelas serta organisasi pembelajaran.
- d) Pengetahuan tentang konten pedagogis yang meliputi: pengetahuan tentang kurikulum, baik materinya maupun program-programnya, pengetahuan tentang cara mengajar yang baik, pengetahuan tentang situasi dan konteks

¹⁷ Suryono dan Harianto, Belajar dan Pembelajaran, Cet. 7, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 212

pendidikan, pengetahuan tentang tujuan pendidikan, tujuan umumnya dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.¹⁸

Sebagai seorang pendidik, tentunya untuk mencapai kriteria pembelajaran yang efektif, guru harus mempunyai berbagai pengetahuan seperti: pengetahuan tentang siswa yaitu guru mengetahui tingkat kemampuan siswa, bakat, sikap laku, gaya belajar siswa dan lain sebagainya. Guru juga harus menguasai materi ajar, menggunakan metode dan media yang sesuai, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta guru juga harus mengetahui tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Kurikulum

Kurikulum yang baik dan seimbang. Kurikulum sekolah yang memenuhi tuntutan masyarakat dikatakan bahwa kurikulum itu sudah baik dan seimbang.¹⁹ Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah kurikulum. Kurikulum yang baik dan seimbang harus mampu mengembangkan segala segi kepribadian siswa.

b. Strategi dan metode pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁰ Metode adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang guru sebelum menyampaikan materi pelajaran, agar dalam penyampaian

¹⁸ Suryono dan Harianto, Belajar dan Pembelajaran..., Hlm. 212.

¹⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Cet. 5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 93

²⁰ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenada, 2009), Hlm. 187.

materi tersebut dapat diterima oleh siswa, sesuai apa yang diharapkan guru dan sekolah dalam proses belajar mengajar.²¹

Guru harus memiliki strategi dalam mengajar dan juga menggunakan banyak metode pada waktu mengajar. Variasi metode akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran, siswa akan mudah mengerti materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan juga suasana kelas menjadi hidup, tidak membuat siswa bosan.

c. Materi pembelajaran.

Bahan atau materi pelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan. materi pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran.²² Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam merancang materi pembelajaran. Guru akan mengajar efektif bila selalu membuat perencanaan sebelum mengajar. Dengan persiapan yang matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif guru waktu mengajar, dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa.

d. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya yang digunakan dan diprogramkan untuk pendidikan. secara umum, media pembelajaran meliputi: orang, bahan, peralatan atau kegiatan

²¹ Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Cet. 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), Hlm. 27.

²² Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran ..., Hlm. 141.

yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.²³

Media pembelajaran yang baik ialah yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dan juga merangsang siswa agar dapat mengingat apa yang sudah dipelajari. Guru harus mampu memilih media yang tepat untuk suatu pelajaran, karena pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Media pembelajaran bukan hanya alat perantara seperti radio, televisi, buku, akan tetapi juga berupa kegiatan diskusi, seminar, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan siswa, mengubah sikap siswa menjadi lebih baik dan juga menambah keterampilan siswa.

e. Gaya mengajar

Pada saat mengajar Guru perlu mempertimbangkan perkembangan individu. Guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal, karena masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam beberapa segi, misalnya inteligensi, bakat, tingkah laku, sikap dan lain sebagainya. Hal itu mengharuskan guru untuk membuat perencanaan secara individual pula, agar dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa secara individual.²⁴ Setiap anak didik mempunyai tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Untuk itu guru harus menyusun strategi dalam mengajar dan memilih berbagai metode pembelajaran yang ada dan paling memungkinkan agar proses belajar siswa berlangsung optimal.

²³ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran ..., Hlm. 204.

²⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor..., Hlm. 93

B. Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division)

1. Pengertian STAD (Student Teams Achievement Division)

Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi: 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap perhitungan skor perkembangan individu, dan 5) tahap pemberian penghargaan kelompok.²⁵

STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dimana guru yang menggunakan tipe STAD dalam pembelajaran juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi baru kepada siswa dan siswa dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku dan memiliki tingkat kemampuan berbeda. Hal ini tentunya akan menumbuhkan sikap saling kerjasama dalam satu kelompok untuk membantu setiap anggota kelompoknya agar dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Slavin memaparkan bahwa: “gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru”. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan

²⁵ Isjoni, *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok Cet.2*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 51

menyenangkan. Para siswa diberi waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi itu (tanggung jawab perseorangan).

Berdasarkan pemaparan Slavin tentang gagasan utama dari model STAD dapat disimpulkan bahwa model STAD mempunyai relevansi dengan pendidikan Islam yaitu salah satunya adalah tentang tolong menolong. Dalam Q.S Al-Maidah dijelaskan tentang tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan yang *artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah: 2)*

Siswa yang dibagi menjadi kelompok beranggotakan 4–5 orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin dan sukunya, dituntut untuk bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya dan memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Dengan model STAD, memungkinkan para siswa untuk saling berinteraksi lebih dengan sesama anggota kelompoknya dan saling membantu satu sama lain. Mereka bisa saling mendiskusikan pendekatan-pendekatan untuk memecahkan masalah, mengajari teman sekelompok agar bisa menjalani tes yang akan diberikan oleh guru.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD

Menurut Slavin, STAD terdiri atas lima komponen utama, yaitu; presentasi kelas, kerja kelompok (tim), kuis, skor kemajuan individu, dan rekognisi (penghargaan) kelompok.

Tabel 2. 1 Fase- Fase Pembelajaran STAD(Student Teams Achivement Devison)

Fase	Kegiatan guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase 2 Menyajikan/menyampaikan informasi	Menyajikanin formasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efesien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

a. Presentasi Kelas

Dalam STAD, materi pembelajaran mula-mula disampaikan dalam presentasi kelas. Metode yang digunakan biasanya dengan pembelajaran langsung atau diskusi kelas yang dipandu guru. Selama presentasi kelas, siswa harus benar-benar memerhatikan karena dapat membantu mereka dalam mengerjakan kuis individu yang juga dapat menentukan nilai kelompok.²⁶ Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran langsung atau metode

²⁶ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm.186.

diskusi, dan siswa memerhatikan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan oleh guru.

b. Kerja Kelompok (tim)

Setiap kelompok terdiri dari 4–5 siswa yang heterogen, laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku dan memiliki kemampuan berbeda. Fungsi utama dari kelompok adalah menyiapkan anggota kelompok agar mereka dapat mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menjelaskan materi, setiap anggota kelompok mempelajari dan mendiskusikan LKS, membandingkan jawaban dengan teman kelompok dan saling membantu antar anggota jika ada yang mengalami kesulitan. Setiap saat guru mengingatkan dan menekankan pada setiap kelompok agar setiap anggota melakukan yang terbaik untuk kelompoknya dan pada kelompok itu sendiri melakukan yang terbaik untuk membantu anggotanya.²⁷ Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok (tergantung pada jumlah siswa), setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen, laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku dan memiliki kemampuan berbeda. Setiap kelompok akan mendapatkan lembar tugas yang akan dipelajari dan didiskusikan dengan anggota kelompoknya. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas, saling membantu memberikan penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas dan lembar tugas dikumpulkan sebagai hasil kerja kelompok.

c. Kuis

Setelah guru memberikan presentasi, siswa diberi kuis individu. Siswa tidak diperbolehkan membantu satu sama lain selama kuis berlangsung. Setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan.²⁸

²⁷ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif..., Hlm. 186.

²⁸ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif..., Hlm. 187

Guru mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari. Siswa diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

d. Peningkatan Nilai Individu

Peningkatan nilai individual dilakukan untuk memberikan tujuan prestasi yang ingin dicapai jika siswa dapat berusaha keras dan hasil prestasi yang lebih baik dari yang diperoleh sebelumnya. Setiap siswa dapat menyumbangkan nilai maksimum pada kelompoknya dan setiap siswa mempunyai skor dasar yang diperoleh dari rata-rata tes atau kuis sebelumnya. Selanjutnya, siswa menyumbangkan nilai untuk kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu yang diperoleh.²⁹ Setiap siswa mempunyai skor dasar yang diperoleh dari tes atau kuis sebelumnya (*pre-test*), dan selanjutnya pelaksanaan kuis individual (yang diberikan oleh guru setelah diskusi berlangsung atau *post-test*). Siswa menyumbangkan nilai untuk kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu (hasil *post-test*) yang diperoleh.

e. Penghargaan Kelompok

Kelompok mendapatkan sertifikat atau penghargaan lain jika rata-rata skor kelompok melebihi kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka. Perhitungan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu dan hasilnya dibagi sesuai jumlah anggota kelompok. Pemberian penghargaan diberikan berdasarkan perolehan skor rata-rata yang dikategorikan menjadi kelompok baik, kelompok

²⁹ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif..., Hlm. 187.

hebat dan kelompok super. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan pemberian penghargaan terhadap kelompok adalah sebagai berikut: a) kelompok dengan skor rata-rata 15 sebagai kelompok baik, b) kelompok dengan skor rata-rata 20 sebagai kelompok hebat, dan (c) kelompok dengan skor rata-rata 25 sebagai kelompok super.³⁰ Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan diberikan sertifikat atau penghargaan lain oleh guru.

f. Kelebihan dan Kekurangan model STAD (Student Teams Achievement Division)

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan model STAD (Student Teams Achievement Division)

Model pembelajaran kooperatif model STAD ini baik digunakan manakala guru lebih menginginkan siswa mengerti dan lebih memahami secara rinci dan detail dari apa materi yang diajarkan kepadanya. Kelebihan model pembelajaran kooperatif model pembelajaran STAD adalah:

- 1) Arah pelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari.
- 2) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi siswa tidak cepat bosan karena mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran.

³⁰ Isjoni, Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok Cet. 2, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 53-54

- 3) Pembelajaran lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
- 4) Dengan adanya pertanyaan model kuis akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi ajar, sebab guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran.³¹

Model pembelajaran STAD memiliki beberapa kelebihan dalam penerapannya, salah satunya ialah membuat suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen (bercampur laki-laki dan perempuan, tingkat kecerdasan yang berbeda dan juga suku yang berbeda). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga akan lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai. Dengan adanya pertanyaan model kuis akan dapat meningkatkan semangat siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

³¹ Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, Cet. 3, (Medan: Media Persada, 2012), Hlm. 20-21

dengan menggunakan tipe STAD ini siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam satu kelompok dan saling bekerjasama dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehingga akan tercipta suasana belajar yang aktif di dalam kelas.

2. Kekurangan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division)

- 1) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
- 2) Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan antara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah akan merasa minder ketika digabungkan dalam satu kelompok dengan siswa yang kuat. Atau adanya siswa yang merasa tidak pas jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.
- 3) Diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
- 4) Dalam evaluasi sering kali siswa mencontek pada temannya sehingga tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri.³²
- 5) Tipe STAD juga memiliki beberapa kekurangan dalam penerapannya. Tidak akan mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen serta dalam diskusi bisa saja yang bekerja hanya beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.

³² Istarani, 58 Model..., Hlm. 21

Dalam suatu kelompok yang bersifat heterogen, bisa saja terjadi ketidakcocokan antara siswa, sebab siswa yang lemah akan merasa minder ketika digabungkan dalam suatu kelompok dengan siswa yang kuat.

C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Sebagaimana lazimnya berbagai ilmu pendidikan, Al-Qur'an Hadits juga mempunyai dasar dalam pelaksanaannya. Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari materi pendidikan Islam yang mempunyai dasar pijakan kuat dan memiliki keunikan tersendiri dalam berbagai teori dan penerapannya. Materi Al-Qur'an Hadits harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Konsep dasar pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebuah rancangan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca, mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemauan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Al-Hadits, menarik hikmah yang terkandung di dalamnya.³³

Konsep dasar pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dipahami sebagai program yang sudah dirancang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Membaca sesuai makhrajnya, mengartikan atau menafsirkan Al-Qur'an dan Al-hadits sesuai dengan kemampuan peserta didik dan tingkat madrasah masing-masing, kemudian dijadikan modal kemauan untuk mempelajari, meresapi, menghayati pokok-pokok kandungan dan menarik hikmah kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

³³ Zakiah Darajat, dkk, Metode Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hlm. 173.

1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an berarti bacaan. Al-Qur'an adalah kumpulan wahyu Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai wahyu untuk dijadikan pedoman hidup. Al-Hadits adalah ucapan, perbuatan, sikap, yang diperbuat Nabi semasa hidupnya. Hadits juga merupakan sumber hukum Islam yang dijadikan pedoman hidup umat Nabi Muhammad saw kedua setelah Al-Qur'an.³⁴ Dalam surat at-Takwir dijelaskan tentang kebenaran diturunkannya Al-Qur'an:

Artinya: Sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril) (19). Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy (20). Yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya (21). Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila (22). Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang (23). Dan dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib (24). (Q.S at-Takwir: 19-24).

Dalam surat al-Waqi'ah juga disebutkan:

Artinya: Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia (77). Pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh) (78). Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan (79).

Ayat di atas menjawab sudah keraguan sebagian orang-orang yang menganggap bahwa Al-Qur'an karangan atau buatan Nabi Muhammad melainkan wahyu dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat jibril. Selain manusia, Al-Qur'an juga diturunkan kepada golongan jin. Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang diturunkan Allah swt kepada hamba- hamba-Nya, dan merupakan kitab penghimpun dari kitab yang telah diturunkan sebelumnya.

Hadits merupakan sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Adanya hadits menjadi penjelas atau perinci dari ayat-ayat Al-

³⁴ Abdul Wahab Kallaf, Kaidah-kaidah Hukum Islam, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), Hlm.8

Qur'an yang terasa umum serta dibutuhkan penjelasannya. Ada tiga fungsi hadits terhadap Al-Qur'an, yaitu:

- a. Menafsirkan ayat Al-Qur'an yang luas.
- b. Memperkokoh ayat Al-Qur'an yang sudah diwahyukan Allah.
- c. Menjelaskan ayat Al-Qur'an yang membingungkan umat Islam.³⁵

Al-Qur'an dan hadits merupakan sumber hukum Islam dan juga menjadi sumber dari pendidikan Islam. Dengan demikian, praktik pelaksanaan pendidikan itu sendiri harus bersumber pada kedua landasan tersebut, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Jadi, Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran agama yang diajarkan di MTsS Mon Malem Aceh Besar, yang mengajarkan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Al-Hadits sehingga mampu membaca, mengartikan, menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, menghafal ayat-ayat dan hadits-hadits pendek pilihan, bisa menyimpulkan isi kandungannya kemudian mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta kandungan Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Sumber motivasi, yaitu memberi dorongan hidup untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.

³⁵ Inu Kencana Syafii, Al-Qur'an dan Politik, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Hlm. 8

- d. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- e. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangan menuju manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
- g. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.³⁶

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki beberapa fungsi, yaitu: menyampaikan ilmu pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar sesuai dengan ketentuannya, dan menulis Al-Qur'an dan Hadits serta mengetahui isi kandungan dari Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an dan Al-Hadits juga sebagai pedoman hidup bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Ruang Lingkup dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits Nabi sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.³⁷ Ruang lingkup Al-

³⁶ Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Cet. 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), Hlm. 116-117.

³⁷ Akmal Hawi, Kompetensi Guru..., Hlm. 117.

Qur'an Hadits di SMP dalam kurikulum kompetensi berisi pokok-pokok materi sebagai berikut:

- a. Pengertian dan fungsi Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- b. Maksud dan tujuan diturunkannya Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- c. Kedudukan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan umat Islam.
- d. Cara-cara menfungsikan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan umat Islam.
- e. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan.
- f. Mengartikan dan menafsirkan Al-Qur'an dan Al-Hadits kemudian mengambil hikmah.
- g. Mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.³⁹

Belajar Al-Qur'an dan Hadits merupakan kewajiban bagi setiap Umat Islam. Pada tingkatan SMP, ruang lingkup Al-Qur'an Hadits berisi pokok-pokok materi sebagai berikut: pengertian dan fungsi Al-Qur'an dan Al-Hadits, maksud dan tujuan diturunkannya Al-Qur'an dan Al-Hadits, kedudukan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan umat Islam, cara-cara menfungsikan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan umat Islam, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan, mengartikan dan menafsirkan Al-Qur'an dan Al-Hadits kemudian mengambil hikmah serta

³⁸ Abd Wadud, Al-qur'an dan Al-Hadits Kurikulum 2008 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, (Semarang: Karya Toha Putra, 2009), Hlm. 4-28.

³⁹ Akmal Hawi, Kompetensi Guru..., Hlm. 116.

mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan belajar Al-Qur'an Hadits Siswa diharapkan bisa membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, memahami maksud kandungannya dan meyakini kebenarannya serta mangimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Cara membaca Al-Qur'an menggunakan cara Tartil. Ada 3 temponya yaitu *Al-Tahqiq* (tempo membaca Al-Qur'an secara pelan pelan dan mengikuti kaidah tajwid dalam setiap bacaannya), *Al-Hadr* (Tempo membaca Al-Qur'an dengan cepat namun tetap memperhatikan dan mengikuti kaidah tajwid setiap bacaan), *At-Tadwir* (tempo membaca Al-Qur'annya sedang antara *Al-Tahqiq* dan *Al-Hadr*).⁴⁰

D. Penelitian yang Terkait

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa hasil penelitian dan buku yang membahas tentang model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian yang berjudul "Efektivitas Metode Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Man Blang Pidie". Fokus penelitian tersebut membahas tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan memahami tajwid belum begitu maksimal. Oleh karena itu, penggunaan metode belajar mandiri dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dipandang sangat cocok, karena selain siswa dapat mencari informasi, bahan pembelajaran atau tugas yang telah diberikan guru terlebih dahulu juga penggunaan waktu pembelajaran di kelas bisa dimaksimalkan untuk menjelaskan dan praktek pembacaan Al-Qur'an Hadits. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode belajar mandiri

⁴⁰ Chalimatus Sa'dijah, *Pembelajaran ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualiatas Bacaan Al-Qur'an*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2021), Hlm 103

dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Blang Pidie. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut bersifat kualitatif. Subjek dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas XI MAN Blang Pidie sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket dan telaah dokumentasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh penerapan metode belajar mandiri dalam pembelajaran Qur'an Hadits sudah efektif diterapkan di MAN Blang Pidie bersifat kualitatif, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI MAN Blang Pidie sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket dan telaah dokumentasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh penerapan metode belajar mandiri dalam pembelajaran Qur'an Hadits sudah efektif diterapkan di MAN Blang Pidie.⁴¹

Kedua, penelitian yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN Teladan Banda Aceh". Fokus penelitian tersebut membahas tentang siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran seperti tidak berani bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV MIN Teladan Banda Aceh? Bagaimana kemampuan guru dalam mengajar pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV MIN Teladan Banda Aceh? Penelitian tersebut termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan guru, serta soal tes untuk melihat hasil belajar siswa. Hasil

⁴¹ Ismail Minardi, Efektivitas Metode Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Man Blang Pidie, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Arraniry, 2017).

observasi peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I masih ada beberapa aspek yang belum mencapai kriteria aktif dan pada siklus II siswa sudah lebih aktif. Hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi hasil belajar siswa pada siklus I adalah 58,06% dan pada siklus II siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 83,87%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, dengan penerapan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPS kemampuan guru dapat meningkat, siswa lebih aktif dalam belajar, dan hasil belajar siswa juga meningkat.

Jadi, penelitian yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN Teladan Banda Aceh yang diteliti oleh Rahmawati, bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kemampuan guru dalam mengajar pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV MIN Teladan Banda Aceh. Penelitian tersebut termasuk dalam jenis observasi peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan guru, serta soal tes untuk melihat hasil belajar siswa. Penelitian tersebut dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil observasi peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I masih ada beberapa aspek yang belum mencapai kriteria aktif dan pada siklus II siswa sudah lebih aktif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi hasil belajar siswa pada siklus I adalah 58,06% dan pada siklus II siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 83,87%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, dengan penerapan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IP kemampuan guru dapat meningkat, siswa lebih aktif dalam belajar, dan hasil belajar siswa juga meningkat.⁴²

⁴² Rahmawati, Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN Teladan Banda Aceh, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAr-raniry, 2017).

Ketiga, penelitian yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh". Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya guru menggunakan variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga siswa merasa jenuh dan hasil belajar siswa rendah. Penelitian tersebut bertujuan (1) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, (2) untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, (3) untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan (4) untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan sebanyak dua siklus. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes dan lembar respon siswa. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru meningkat dari 68,75% pada siklus I menjadi 91,66% pada siklus II, (2) aktivitas siswa meningkat dari 68,18% dari siklus I menjadi 95,45% pada siklus II, (3) hasil belajar siswa pada siklus I 48,75% meningkat menjadi 91,42% pada siklus II, (4) respon siswa mendapatkan respon positif yaitu 68,84% sedangkan respon yang tidak positif yaitu 31,13%. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴³

Jadi, penelitian yang berjudul "Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh" yang diteliti oleh Eka Santi Ansari, memiliki beberapa tujuan yaitu: untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, untuk mengetahui aktivitas guru dalam

⁴³ Eka Santi Ansari, Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry, 2019)

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan sebanyak dua siklus. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes dan lembar respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, yaitu: aktivitas guru meningkat dari 68,75% pada siklus I menjadi 91,66% pada siklus II, aktivitas siswa meningkat dari 68,18% dari siklus I menjadi 95,45% pada siklus II, hasil belajar siswa pada siklus I 48,75% meningkat menjadi 91,42% pada siklus I, respon siswa mendapatkan respon positif yaitu 68,84% sedangkan respon yang tidak positif yaitu 31,13%. Jadi bisa disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan yang saya lakukan adalah cara mengambil sampel penelitiannya yang mana penelitian terdahulu menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan tertuju kepada guru dan siswa sebagai Objeknya sedangkan penelitian yang dibuat akan menggunakan metode Kuantitatif Ekperimen. Dengan cara pengambilan sampel tertuju ke siswa yang penelitian ini akan menggunakan 2 kelas yang berbeda cara yang mana yang satu digunakan model metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dan yang satunya kelas kontrol tidak diberi perlakuan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) ini atau tetap dengan pembelajaran sebelumnya yaitu pembelajaran konvensional (ceramah).

E. Kerangka Berfikir

Model STAD (*Student Team Achivement Division*) proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih konkret dan lebih jelas membuat siswa lebih mudah memahami apa yang sedang dipelajarinya. Siswa dapat saling bekerja sama dalam memahami materi pelajaran sehingga kesalahan-kesalahan dapat dikurangi bila dibandingkan dengan membaca, atau mendengar karena siswa mendapat saling memberi ide/pemikirannya dengan sesama teman satu kelompok. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai materi tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes, mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Dari perbedaan konsep pengajaran antara metode ceramah dan model STAD (*Student Team Achivement Division*), dimungkinkan akan terdapat perbedaan hasil belajar siswa .

F. Hipotesis Penelitian

Ada Perbedaan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas Ekperimen (Model Pembelajaran STAD) dengan Kelas Kontrol (Model Pembelajaran Ceramah)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴⁴ Penelitian ini termasuk penelitian quasi experiment. Menurut exsperiment jenis ini memenuhi persyaratan seperti cara exsperiment yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Dalam melakukan penelitian ini melibatkan 2 kelompok yaitu antara kelompok 1 dan kelompok 2.⁴⁵ Penelitian quasi experiment ini menggunakan pola control group *pre-test-post-test*. Rancangan penelitian dapat digambarkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. 1 Skema Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Kelompok 1	Pemberian soal sebagai tes awal	Metode STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)	Pemberian soal sebagai tes akhir
Kelompok 2	Pemberian soal sebagai tes awal	Metode ceramah	Pemberian soal sebagai tes akhir

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2020), Hlm. 77

⁴⁵Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011), Hlm. 123.

2 Rancangan Penelitian

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan permasalahan (perizinan, pemilihan sampel, tempat penelitian, dan lain-lain).

b. Melakukan tes awal

Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi pelajaran disampaikan. Pelaksanaan tes awal sesuai dengan jadwal masing-masing kelas dalam kegiatan belajar-mengajar.

c. Pelaksanaan pengajaran

Setelah pemberian tes awal, maka dilanjutkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD (Student Team Achivement Division) pada kelompok 1 dan metode ceramah pada kelompok 2. Jumlah pertemuan kegiatan belajar- mengajar disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran pokok bahasan.

d. Melaksanakan tes akhir

Tes akhir dilaksanakan setelah pokok pembahasan materi pelajaran selesai disampaikan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

e. Pengolahan data hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa diolah dan dianalisis sebagai data hasil penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII di MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng. Sampel adalah bagian daridan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Namun peneliti mengambil sampel secara random (acak) yaitu siswa kelas VIII A yang berjumlah 27 siswa dan kelas eksperimen Kelas VIII C 27 Siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan di ambil dan dijadikan objek untuk melakukan penelitian.⁴⁶ Peneliti memilih lokasi ini karena sudah melakukan observasi pada tanggal 9 Januari 2024 sampai tanggal 20 Januari 2024. Peneliti sudah melakukan pengamatan dan riset menemukan masalah yang cocok untuk dijadikan bahan penelitian skripsi, MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng ini merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jl. Raya Kedungbanteng No.33, Dusun II, Kedungbanteng, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah kode pos: 53152. Peneliti

D. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyaikualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditentukan obyek atau subyek pada wilayah umum.⁴⁷Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng kelas VIII tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari empat kelas dan terdiri dari 111 peserta didik dengan rincian sebagai berikut: kelas VIII A terdiri dari 27 peserta didik, VIII B terdiri dari 29 peserta didik, VIII C terdiri dari 27 peserta didik, dan VIII D terdiri dari 28 peserta didik.

b. Sampel Penelitian

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), Hlm. 80-81

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D..., Hlm.80.

Sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴⁸ Sampel dalam penelitian ini yang akan diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas dari empat kelas yang ada di kelas VIII MTs Ma’arif Nu Kedungbanteng. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling. Teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel. Jenis pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling. Sedangkan jenis pengambilan sampel purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Salah satu alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan jenis pengambilan sampel purposive sampling karena guru Al-Qur’an Hadists kelas VIII MTs Ma’arif Nu Kedungbanteng untuk sementara waktu tidak dapat mengajar di kelas VIII dikarenakan menggantikan guru Al-Qur’an Hadists kelas VIII untuk mengajar di kelas VIII yang sementara waktu tidak dapat mengajar di kelas VIII, sehingga guru tersebut meminta izin kepada guru pengganti di kelas VIII untuk menggunakan kelas VIII A yang terdiri dari 27 peserta didik dan kelas VIII C yang terdiri dari 27 peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D..., Hlm. 81.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D..., Hlm. 83.

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode tes digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai nilai pembelajaran matematika materi pokokhimpunan. Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mendapatkan data akhir, apakah ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yaitu, untuk mengukur prestasi belajar peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.⁵⁰ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, maka dapat digunakan untuk memperkuat dan memperoleh data tentang nama siswa dan nilai ulangan Al-Qu'ann Hadits semester II kelas VIII MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng. Hal tersebut bertujuan untuk untuk menguji normalitas dan homogenitas sampel.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan frekuensi responden hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang di kelompokkan menjadi dua kelompok, kelompok pertama

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), Hlm. 80-81

pembelajaran yang menggunakan *Student Teams Achievement Division* dan hasil pembelajaran Konvensional.⁵¹

Rumusnya $P = F/N \times 100\%$

Keterangan:

P= Presentase

F= Responden Frekuensi

N= Jumlah data/ Hasil pembelajaran

Statistik deskriptif ini digunakan memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel (n) minimum, maximum, sum.

2. Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*. Prinsip dari uji *kolmogorov-smirnov* adalah menghitung selisih absolut antara fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel $[S(x)]$ dan fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis $[Fo(x)]$ pada masing-masing interval kelas.⁵²

Hipotesis yang diuji dinyatakan sebagai berikut (dua sisi):

Ho: $F(x) = Fo(x)$ untuk semua x dari $- \infty$ sampai $+ \infty$

Ha: $F(x) \neq Fo(x)$ untuk paling sedikit sebuah x

$F(x)$ ialah fungsi distribusi frekuensi komulatif populasi pengamatan Statistik uji kolmogrov Smirnov merupakan selisih absolute terbesar antara $S(x)$ dan $Fo(x)$, yang disebut deviasi maksimum D.

$D = |S(x) - Fo(x)|$ maks = $1/n$

3. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah salah satu metode statistika non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua

⁵¹ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods(2011).). Bandung: Alfabet

⁵² Kadir, Statistika untuk penelitian ilmu sosial (Jakarta: Rosemeta sempurna, 2010.), Hlm. 108-109

sampel berpasangan.⁵³ Uji Wilcoxon biasanya digunakan saat ingin membandingkan dua sampel berpasangan yang tidak terdistribusi normal, atau ketika angka pengamatan tidak cukup untuk uji t test. Uji ini terutama digunakan pada data ordinal atau interval terbatas, yang tidak memenuhi asumsi normalitas untuk uji t-test. Dalam statistik non-parametrik, uji Wilcoxon sering disebut sebagai uji Wilcoxon tanda-tanda terkait atau uji tanda rangked.

Dasarnya pengambilan uji Wilcoxon

- 1) Jika nilai Asym.sig < 0.05 maka Hipotesis Diterima
- 2) Jika nilai Asym.sig > 0.05 maka Hipotesis Ditolak

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua data penelitian memiliki kesamaan varian atau tidak, dilakukan dengan rumus uji bartlet. Uji ini tidak mensyaratkan bahwa ukuran contoh tiap perlakuan harus sama.⁵⁴ Statistik uji yang digunakan adalah:

Homogenitas Varians Dua Buah Berkorelasi (Dependent)⁵⁵

$$t = \frac{s_1^2 - s_2^2}{2s_1s_2\sqrt{\frac{1-r_{12}^2}{db}}} \quad \text{dengan derajat kebebasan: } db = (n-2)$$

⁵³ Suyanto&Prrana Ugiana Gio, Statistika Nonparametrik dengan SPSS, Minitab, dan R (Medan: USU Press, 2017), Hlm. 9

⁵⁴ Kadir, Statistika untuk penelitian ilmu ilmu sosial (Jakarta: Rosemta sempurna, 2010.), Hlm. 116

⁵⁵ Kadir, Statistika untuk penelitian ilmu ilmu sosial (Jakarta: Rosemta sempurna, 2010.), Hlm. 119

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan Observasi pendahuluan pada tanggal 5 dan 7 Desember, peneliti mendapatkan sejumlah informasi informasi seputar profil (Sejarah, Struktur, Visi dan Misi) MTs Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng. Kemudian pada tanggal 9 Januari 2024 sampai 20 Januari 2024 peneliti melakukan reset. Peneliti mendapatkan Data (Daftar Hadir siswa, Jumlah siswa kelas VIII, dan juga data Pre-Test serta Post Test). Kemudian untuk objek yang di teliti adalah Siswa kelas VIII. Kelas VIII ini masih menggunakan kurikulum 2013. Penelitian ini peneliti menggunakan penlitian kuantitatif Ekperimen , lebih tepatnya menggunakan quasi experiment ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Division) berjumlah 27 orang siswa dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Desember 2023, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit) yang dimulai pada pukul 10.25-11.05 WIB. Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah berjumlah 27 orang dilaksanakan pada hari kamis, 7 Desember 2023, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit) yang dimulai pukul 11.05-12.25 WIB, dengan materi.Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat pedoman penilaian, menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan dan membuat media pembelajaran yang berupa liplet.

Pada bulan Januari peneliti melakukan riset pada kurun waktu tanggal 09 Januari 2024 sampai 20 Januari 2024. Peneliti melakukan riset tepatnya hari sabtu tanggal 13 Januari 2024, peneliti malakukan riset masuk ke kelas VIII C. Peneliti melakukan penerapan model pembelajaran STAD (Student Team Achivement Division) yang mana peneliti membagi kelas

menjadi 4 kelompok , dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kali ini dengan tema Hukum bacaan Tajwid (Mad Silah, Mad Badal, Mad Tamkin dan Mad Farqi).⁵⁶ Sebelum pelajaran seperti biasa peneliti membacakan RPP dilanjutkan Absensi kelas, penyampaian Tema pembelajaran, kemudian Tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti membagi menjadi 4 kelompok. Yang mana 4 kelompok tersebut diberi nama yaitu Alief, Ra', Jim dan Baa. Kemudian tiap kelompok diberikan sub tema masing-masing. Pada tanggal 19 Januari 2023 peneliti melakukan riset ke kelas VIII A yang berjumlah 27 siswa. Pada kelas ini peneliti menetapkan menjadi kelas kontrol yang mana dikelas ini diterapkan metode ceramah, yang mana siswa menyimak penjelasan dari Guru.

Adapun materi yang digunakan kedua kelas ini adalah kelas kontrol dan Kelas kontrol sebagai berikut:

1. Mad Silah

Menurut istilah adalah mad yang terjadi karena adanya *Ha Dhamir* (kata ganti) baik orang atau benda yang letaknya ada diakhir kata.

Cara membacanya ialah sama dengan Mad Tabi'I yaitu dengan memanjangkan suara satu alif dua harokat.

Contoh :

يَرَهُ أَحَدٌ (Watsaqahuu ahad), مَالَهُ أَحَدُهُ (Maa lahuu akhladah), dan وَتَأْتِيهِ أَحَدٌ (Yarahuu ahad).

2. Mad Badal

Menurut bahasa badal berarti ganti. Mad badal ialah mad yang terjadi jika terdapat dua huruf hamzah yang berdampingan, hamzah yang pertama berharokat hidup (fathah, dhomah atau kasroh) sedangkan hamzah yang kedua sukun.

Cara membacanya ialah panjang dua harokat atau 1 alif

Contohnya : لَهُ كُفُوًا (Lahuu kufuwan), فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ (Fa ummuḥu hāwiyah), dan رَجْعَةَ لِفَادِرٍ (Raj'ihii laqaadir).

⁵⁶ Chalimatus Sa'dijah, *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Al-Qur'an*, (Jurnal Qiro'ah, Pendidikan Agama Islam, 2021), Hlm. 106

3. Mad Tamkin

Menurut bahasa arab yang berarti penetapan pemantapan huruf y penganutan. Mad Tamkin terjadi karena adanya dua huruf y () berdampingan, huruf y () yang pertama berharokat kasroh dan bertasydid, sedangkan y () yang kedua berharokat sukun.

Dengan menetapkan dan memantapkan bunyi tasydid pada huruf y yang pertama ketika mendahului y sukun, membacanya dipanjangkan dua harokat atau satu alif.

Contoh: : حَيِّتُمْ (Bacaan latinnya: Huyayytum) dan النَّبِيِّينَ (An-nabiyyiin).

4. Mad Farqi

Artinya pembeda. Mad Farqi adalah mad yang terjadi jika terdapat huruf mad beserta hamzah dalam satu kata dan diiringi dengan huruf bertasydid. Dinamakan mad farqi karena untuk membedakan antara kalimat Tanya dengan yang bukan kalimat Tanya.

Cara membaca mad farqi ialah panjang tiga alif atau enam harokat.

Contoh lafal :

ءَالذَّكْرِينَ (Dibaca: Aadz-dzaakiriina) dan ءَالله (Aallahu).

Dari materi tersebut peneliti mengambil beberapa soal dari buku pegangan LKS yang digunakan guru dan siswa untuk membuat soal yang diujikan kepada siswa siiiwa dikelas. Tes dibagi menjadi dua tahap yaitu tes awal dan tes akhir. Pada tahap tes ini dilaksanakan oleh dua kelas yaitu kelas kontrol (kelas VIII A) dan kelas eksperimen (kelas VIII C). Setelah melakukan tes awal dan tes akhir terhadap kedua kelas tersebut mendapatkan nilai sebagai Tabel berikut berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

Hasil tes awal dan tes akhir						
No	Kelas Eksperimen (VIII C)			Kelas kontrol (VIII A)		
	Nama	Skor		Nama	Skor	
		Tes Awal	Tes Akhir		Tes Awal	Tes Akhir
1	Ahmad Munasir Adi Prasetya	70	80	Adwil Ramadani	40	70
2	Ahmad Zaenul Arif	80	90	Agus Maulana	60	80
3	Aida Aliya Nafisa	80	90	Ahmad Amin Musaqi	50	70
4	Amel Maolina	80	100	Ahmad Maemun Fahmi	40	80
5	Bagas Pratama	70	90	Andika Inderwani	50	70
6	Deni Rafliyatno	90	100	Aurelia Septiana Ramadhani	60	80
7	Diana Oktavia	80	90	Bilqis Tsalis Tsabita	70	80
8	Dimas Dwi Ariyanto	90	100	Evan Arif Pratama	60	70
9	Fadillatuzaeen Azahro	70	90	Faiq Ngatoullloh	50	80
10	Fahmi Sahbani	80	90	Fajar Ariyanto	70	90
11	Febi Ardiansyah	80	100	Fikri Ardiansah	80	90
12	Hudan Pangestu	70	100	Ima Yuanita	50	70
13	Muhammad Dani Dwi Saputra	70	90	Imron Rosyadi	60	80
14	Muhammad Sahanur Fahda	70	90	Indra Putra Wahyudin	70	90
15	Muhammad Fathir Al-Khatiri	90	100	Indri Oktavia	70	90
16	Muhkolif Dwi Priyanto	90	100	M. Hafidz Adnan Saputra	80	90
17	Muhsin Rahmat H	90	100	Muhammad Ulinuha	90	100
18	Nadia Nur Janah	70	80	Muhammad Aqil Anjani	80	90
19	Nadiffa Kaila Nazwa	70	80	Muhammad Azki Khorul Umam	60	80
20	Rashid Juniandra Yusuf	80	90	Putra Ragil Maulana	70	90
21	Riska Nur Hasanah	80	90	Rizki Rehan Syafa'at	80	90
22	Sarifudin Romadon	90	100	Rohmah Wahyuningsih	90	100
23	Tika Septianingsih	80	100	Safira Amanatul Shafa	70	90
24	Tri Adi Rahman	70	90	Shifaul Maulia	70	80
25	Ulfah Atsilah	90	100	Syeila Zahrotussyifa	60	80
26	Syifa Syafira	80	100	Toha Nur Safi'i	70	90
27	Andita Rizki Oktaviana	70	100	Tiara Wahidatul Rahmah	80	100

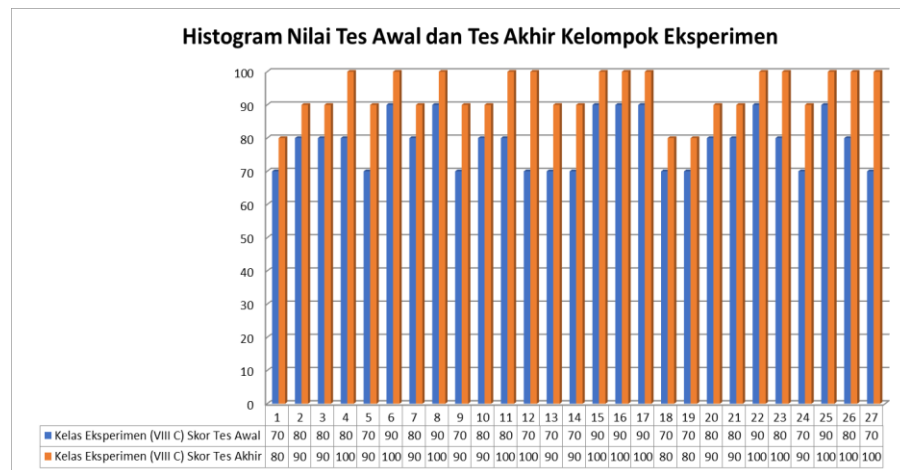
1. Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Division)

Kegiatan awal pembelajaran menggunakan model STAD (Student Team Achivemnet Division) di kelas eksperimen dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi dan tes awal dengan cara membuat sebuah materi tajwid (Mad silah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi) secara individu kepada siswa. Guru memberikan gambaran tentang materi tajwid dan membagi siswa kedalam empat kelompok. Siswa diberi liplet dan guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa. Setelah siswa selesai mendiskusikan tugas kelompoknya, kemudian guru menunjuk salah satu siswa dalam masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan dan teman-teman yang lainnya tidak boleh membantu. Hal ini dikarenakan

agar semua anggota kelompok siap dan memahami materi pembelajaran sehingga dalam kelompok tersebut tidak hanya mengandalkan siswa tertentu saja. Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru memberi penilaian. Siswa begitu antusias untuk memahami materi dan tugas kelompoknya karena masing-masing siswa menentukan nilai kelompoknya. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan penghargaan. Diakhir pembelajaran guru memberikan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran. Siswa menyimpulkan pelajaran dan guru memberikan penguatan.

Tabel 4. 2 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Ekperimen

Kelas Eksperimen (VIII C)			
No	Nama	Skor	
		Tes Awal	Tes Akhir
1	Ahmad Munasir Adi Prasetya	70	80
2	Ahmad Zaenul Arif	80	90
3	Aida Aliya Nafisa	80	90
4	Amel Maolina	80	100
5	Bagas Pratama	70	90
6	Deni Rafliyatno	90	100
7	Diana Oktavia	80	90
8	Dimas Dwi Ariyanto	90	100
9	Fadillatuzaen Azahro	70	90
10	Fahmi Sahbani	80	90
11	Febi Ardiansyah	80	100
12	Hudan Pangestu	70	100
13	Muhammad Dani Dwi Saputra	70	90
14	Muhammad Sahanur Fahda	70	90
15	Muhammad Fathir Al-Khatiri	90	100
16	Muhkolif Dwi Priyanto	90	100
17	Muhsin Rahmat H	90	100
18	Nadia Nur Janah	70	80
19	Nadiffa Kaila Nazwa	70	80
20	Rashid Juniandra Yusuf	80	90
21	Riska Nur Hasanah	80	90
22	Sarifudin Romadon	90	100
23	Tika Septianingsih	80	100
24	Tri Adi Rahman	70	90
25	Ulfah Atsilah	90	100
26	Syifa Syafira	80	100
27	Andita Rizki Oktaviana	70	100
	Jumlah	2130	2530
	Rata-Rata	78.88888889	93.7037037



Gambar 4. 1 Histogram nilai tes awal dan nilai tes akhir

Adapun hasil tes akhir yang diadakan setelah pembelajaran, jumlah siswa yang mendapat predikat sangat baik sebanyak 7 siswa, yang mendapat predikat baik sebanyak 20 siswa, yang mendapat predikat kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes ini adalah 90 dan terendah adalah 70. Dengan perhitungan statistika diperoleh hasil rata-rata tes awal adalah = 78,89. Standar deviasi (Sd) = 6 dan untuk tes akhir rata-rata adalah 93,70.

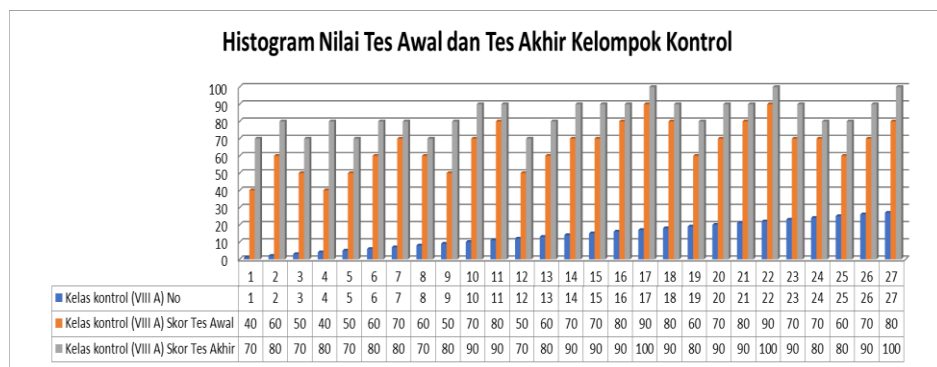
Nilai tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2, serta histogramnya adalah gambar 1.1 dan gambar 1. 2.

2. Hasil Belajar Siswa dengan Metode Ceramah

Kegiatan awal pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dikelas kontrol dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi dan tes awal dengan cara membuat sebuah materi tajwid (Mad silah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi) secara individu kepada siswa. Guru menjelaskan materi tajwid (Mad silah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi) dan siswa mendengarkan, setelah itu guru memberikan tes akhir menulis materi tajwid (Mad silah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi) dengan tema yang telah ditentukan. Siswa menyimpulkan pelajaran dan guru memberikan penguatan sebagai kegiatan refleksi.

Tabel 4. 3 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Kelas kontrol (VIII A)			
No	Skor	Tes	
		Tes Awal	Tes Akhir
1	Adwil Ramadani	40	70
2	Agus Maulana	60	80
3	Ahmad Amin Musaqi	50	70
4	Ahmad Maemun Fahmi	40	80
5	Andika Indarwani	50	70
6	Aurelia Septiana Ramadhani	60	80
7	Bilqis Tsalis Tsabita	70	80
8	Evan Arif Pratama	60	70
9	Faiq Ngatoullloh	50	80
10	Fajar Ariyanto	70	90
11	Fikri Ardiansah	80	90
12	Ima Yuanita	50	70
13	Imron Rosyadi	60	80
14	Indra Putra Wahyudin	70	90
15	Indri Oktavia	70	90
16	M. Hafidz Adnan Saputra	80	90
17	Muhammad Ulinuha	90	100
18	Muhammad Aqil Anjani	80	90
19	Muhammad Azki Khorul Umam	60	80
20	Putra Ragil Maulana	70	90
21	Rizki Rehan Syafa'at	80	90
22	Rohmah Wahyuningsih	90	100
23	Safira Amanatul Shafa	70	90
24	Shifaul Maulia	70	80
25	Syeila Zahrotussyifa	60	80
26	Toha Nur Safi'i	70	90
27	Tiara Wahidatul Rahmah	80	100
Jumlah		1780	2270
Rata-Rata		65.92592593	84.07407



Gambar 4. 2 Histogram nilai awal dan tes akhir kelompok control

Pada tes awal jumlah siswa yang mendapatkan baik 2 siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 13 siswa, yang mendapat predikat sangat baik, kurang dan kurang sekali 12. Nilai tertinggi pada tes awal ini adalah 90 dan nilai terendah adalah 40.

Setelah pembelajaran diadakan tes akhir, jumlah siswa yang mendapat predikat sangat baik sebanyak 13 siswa, yang mendapat predikat baik sebanyak 9 siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 5 siswa, yang mendapat predikat kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes ini adalah 100 dan terendah adalah 70.

B. Hasil Analisis Data

1. Konsep Uji Deskriptif

Analisis statistic deskriptif berguna untuk memaparkan data pelatihan mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lain sebagainya.

Tabel 4. 4 Uji Deskriptif Menggunakan Spss

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Ekperiment	27	20	70	90	78.89	8.006
Post-Test Ekperimen	27	20	80	100	93.70	6.877
Pre-Test Kontrol	27	50	40	90	65.93	13.661
Post-Test Kontrol	27	30	70	100	84.07	9.306
Valid N (listwise)	27					

2. Konsep Dasar Uji Normalitas

- 1) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal/tidak.
- 2) Data normal merupakan syarat mutlak sebelum kita melakukan analisis statistic parametric(Uji Paired sampel test t-test dan Uji independent sampel test
- 3) Dalam Statistic parametric ada 2 macam uji yang serin dipakai yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Shapiro-Wilk.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas Menggunakan Spss

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Student Teams Achievement Division	Pre-Test Ekperiment (STAD)	.237	27	.000	.801	27	.000
	Post-Test Ekperiment (STAD)	.302	27	.000	.764	27	.000
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.173	27	.038	.945	27	.159
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.219	27	.002	.882	27	.005

a. Lilliefors Significance Correction

3. Interpretasi Uji Normalitas

- 1) Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikasi (sig), untuk semua data baik pada uji Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Shapiro-Wilk , 0.05, maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi TIDAK NORMAL.
- 2) Karena data berdistribusi tidak normal, maka kita dapat menggunakan statistic non-parametrik (Uji Wilcoxon dan uji Mann Whitney) untuk melakukan analisis data penelitian.

4. Interpretasi Output “RANKS”

Tabel 4. 6 Uji Ranks Menggunakan Spss

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test Ekperimen - Pre-Test Ekperimen	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^e		
	Total	27		
Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^e	14.00	378.00
	Ties	0 ^f		
	Total	27		

a. Post-Test Ekperimen < Pre-Test Ekperimen

b. Post-Test Ekperimen > Pre-Test Ekperimen

c. Post-Test Ekperimen = Pre-Test Ekperimen

d. Post-Test Kontrol < Pre-Test Kontrol

e. Post-Test Kontrol > Pre-Test Kontrol

f. Post-Test Kontrol = Pre-Test Kontrol

- 1) Negative Ranks atau selisih (negative) antara hasil belajar *Student Teams Achievement Division* untuk pre-test dan post-test adalah 0 baik itu pada nilai N, mean rank, maupun sum of rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan dan nilai Pre-Test ke Post-Test.
- 2) Positive Rank atau selisih positif antara hasil belajar *Student Teams Achievement Division* untuk Pre-Test dan Post Test. Pada table output diatas terdapat data 27 data positif (N) yang artinya ke-27 data siswa mengalami peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dari hasil *Pre-Test* ke nilai *Post-Test*. Mean Rank rata-rata peningkatan tersebut sebesar 14.00, sedangkan jumlah rangking posting atau *sum of rangking* sebesar 378.00.
- 3) Ties adalah kesamaan nilai *Pre-Test* ke nilai *Post-Test*. Pada tabel diatas, nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara nilai *Pre-Test* ke nilai *Post-Test*.

5. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Wilcoxon

- 1) Jika nilai $Asym.sig < 0.05$ maka Hipotesis Diterima
- 2) Jika nilai $Asym.sig > 0.05$ maka Hipotesis Ditolak

6. Pengambilan Keputusan

Tabel 4. 7 Uji Wilcoxon Menggunakan Spss

Test Statistics ^b		
	Post-Test Ekperimen - Pre-Test Ekperimen	Post-Test Kontrol - Pre- Test Kontrol
Z	-4.678 ^a	-4.657 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

- Berdasarkan output “Test Statistics” diketahui $Asymp.sig(2-tailed)$ bernilai 0.000. Karena nilai 0.000 Lebih kecil dari pada nilai 0,05(0.000, 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis Diterima”. Artinya, ada perbedaan antara hasil belajar Al-Qur;an Hadits pada untuk nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada efektivitas penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VIII MTs Ma’arif Nu Kedungbanteng.”

7. Uji Homogenitas

- a. Konsep Dasar Homogenitas
 - Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui suatu varians (keberagaman) data dari dua atau kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).
 - Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat) dalam uji independent sampel test.

- Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian data pre-test dan post –test dalam kelas eksperimen (STAD) dan data Pos-Test kelas control(konvensional) bersifat homogeny atau tidak.

Tabel 4. 8 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Student	Based on Mean	3.086	1	52	.085
Teams Achievement	Based on Median	1.401	1	52	.242
Division	Based on Median and with adjusted df	1.401	1	49.137	.242
	Based on trimmed mean	3.018	1	52	.088

b. Interpretasi Uji Homogenitas

- Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Signifikasi (sig). Based on Mean adalah sebesar $0.085 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Post-Test kelas eksperimen dan data Post-Test kelas control adalah tidak sama atau Heterogen.

Kesimpulannya dari data-data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh temuan yaitu rata-rata skor tes awal kelas eksperimen = 78,89, ini menunjukkan kemampuan awal siswa tentang materi yang diujikan masih sangat rendah karena umumnya siswa belum mempelajarinya. Dalam mengerjakan tes awal ini siswa pada dasarnya membuat wacana ini hanya dengan cara menerka saja. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achivement Division*), diadakan tes akhir dengan hasil rata-rata skor adalah 93,70. Terjadinya peningkatan hasil tes ini, karena siswa membuat wacana berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari perlakuan pembelajaran yang telah diberikan.

Pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode ceramah, rata-rata nilai tes awal yang diberikan adalah 66. Seperti halnya pada kelas eksperimen, umumnya siswa menjawab tes awal ini dengan menerka saja karena materi yang diuji belum mereka pelajari. Sedangkan hasil tes akhir yang diberikan setelah siswa mendapat perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah, diperoleh rata-rata nilai 84,07, yang berarti terjadinya peningkatan dibandingkan hasil tes awal.

Bila dibandingkan rata-rata nilai tes awal dari kedua kelompok belajar, terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat terjadi karena di kelas eksperimen, menggunakan metode STAD (*Student Team Achivement Division*), dimana siswa dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Siswa dikelompokkan menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4 kelompok (4-5 orang per kelompok), Lalu siswa diberikan liplet yang berisikan materi Al-Qur'an Hadits. Di dalam kelompok saling bekerja sama, hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pikiran dengan anggota kelompok sehingga setiap individu dapat memahami materi wacana argumentasi. Karena di dalam metode ini dituntut keaktifan siswa maka guru hanya berkeliling, memantau pekerjaan siswa.

Pada kelas kontrol siswa mengalami kegiatan belajar melalui metode ceramah sehingga siswa pada umumnya hanya pasif mendengar dalam menerima pelajaran. Keaktifan siswa lebih banyak pada kegiatan mencatat dan sekali-sekali mengajukan pertanyaan. Dengan kegiatan yang hanya mendengar dan mencatat, menimbulkan rasa bosan bagi siswa, yang berakibat kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan.

Dari kedua kegiatan pembelajaran yang dibahas di atas dapatlah dipahami bahwa pada pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achivement Division*) siswa mendapat

pengalaman belajar yang lebih mendalam sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari data-data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh temuan yaitu rata-rata skor tes awal kelas eksperimen = 78,89, ini menunjukkan kemampuan awal siswa tentang materi yang diujikan masih sangat rendah karena umumnya siswa belum mempelajarinya. Dalam mengerjakan tes awal ini siswa pada dasarnya membuat wacana ini hanya dengan cara menerka saja. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achivement Division*), diadakan tes akhir dengan hasil rata-rata skor adalah 93,70. Terjadinya peningkatan hasil tes ini, karena siswa membuat wacana berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari perlakuan pembelajaran yang telah diberikan.

Pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode ceramah, rata-rata nilai tes awal yang diberikan adalah 66. Seperti halnya pada kelas eksperimen, umumnya siswa menjawab tes awal ini dengan menerka saja karena materi yang diuji belum mereka pelajari. Sedangkan hasil tes akhir yang diberikan setelah siswa mendapat perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah, diperoleh rata-rata nilai 84,07, yang berarti terjadinya peningkatan dibandingkan hasil tes awal.

Bila dibandingkan rata-rata nilai tes awal dari kedua kelompok belajar, terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat terjadi karena di kelas eksperimen, menggunakan metode STAD (*Student Team Achivement Division*), dimana siswa dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Siswa dikelompokkan menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4 kelompok (4-5 orang per kelompok), Lalu siswa diberikan liplet yang berisikan materi

Al-Qur'an Hadits. Di dalam kelompok saling bekerja sama, hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pikiran dengan anggota kelompok sehingga setiap individu dapat memahami materi wacana argumentasi. Karena di dalam metode ini dituntut keaktifan siswa maka guru hanya berkeliling, memantau pekerjaan siswa.

Pada kelas kontrol siswa mengalami kegiatan belajar melalui metode ceramah sehingga siswa pada umumnya hanya pasif mendengar dalam menerima pelajaran. Keaktifan siswa lebih banyak pada kegiatan mencatat dan sekali-sekali mengajukan pertanyaan. Dengan kegiatan yang hanya mendengar dan mencatat, menimbulkan rasa bosan bagi siswa, yang berakibat kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan.

Dari kedua kegiatan pembelajaran yang dibahas di atas dapatlah dipahami bahwa pada pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achivement Division*) siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih mendalam sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman yang dialami secara langsung oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan oleh peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitiannya, karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu di perbaiki terus dalam penelitian penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian, diantara lain:

1. Terdapat keterbatasan waktu, dan sarana sehingga membuat penelitian ini kurang efektif.
2. Terdapat keterbatasan data dalam penelitian ini, sehingga penelitian kurang memuaskan,

3. Penelitian ini belum sempurna sepenuhnya sehingga, sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dan sempurna.

C. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian di MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif. Salah satu cara untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif yaitu dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Guru juga dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif. Karena Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif paling sederhana, dimana dalam pembelajaran ini siswa lebih mudah dalam memahami materi-materi yang sulit jika mereka mendiskusikan materi-materi tersebut dengan temannya.
3. Dalam menghadapi beberapa hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung, guru bisa melakukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya yaitu: memberikan motivasi kepada siswa yang terlihat kurang aktif atau lebih banyak diam saat pembelajaran berlangsung, dan apabila guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran maka guru harus bisa mengontrol diskusi kelompok agar semua siswa dalam kelompok terlibat aktif dalam diskusi sehingga komunikasi kelompok terbangun dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2010). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif
- Chalimatus Sa'dijah (2021), Pembelajaran ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an , (Jurnal Pendidikan Islam) dan R&D, Bandung: ALFABETA
- Eka Santi Ansar (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD pada Mata Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN Teladan Banda Aceh. Skripsi. Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
- Isjoni. (2009). Cooperative Learning, cet. 2. Bandung: Alfabeta.
- Ismail Minardi (2017). Efektivitas Metode Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin dan Rusman. (2013). Model-model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers Kencana
- Komariah, Aan, dan Ceci Triatna. (2005). Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif. Bandung: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2008). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai
- Langgung, Hasan. (1993). Asas-asas Pendidikan Islam. Jakarta: Raja Grafindo Media.
- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Pendidikan. Jakarta: Prenada
- Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.Persada.Qur'an Hadits di Man
- Blang Pidie, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Kaguruan UIN Arraniry.

- Rahmawati. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Remaja Rosdakarya.
- Rusman Said. (1996). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'dijah,C. (2021), Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Al-Qur'an. Jurnal Agama Islam. 11(2) 2656-3819
- Sanjaya, Wina. (2009). Strategi Pembelajaran Beorientasi Standart Proses
- Soyomukti, Nurani. (2017). Teori-teori Pendidikan. Cet. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Sudjana, Metoda Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005),
- Sudjana, Nana (2008). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja
- Sudjiono, Anas. (2009) Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2013), Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2011). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta:
- Wahab Kallaf, Abdul. (1991). Kaidah-kaidah Hukum Islam. Jakarta: Rajawali Pers.

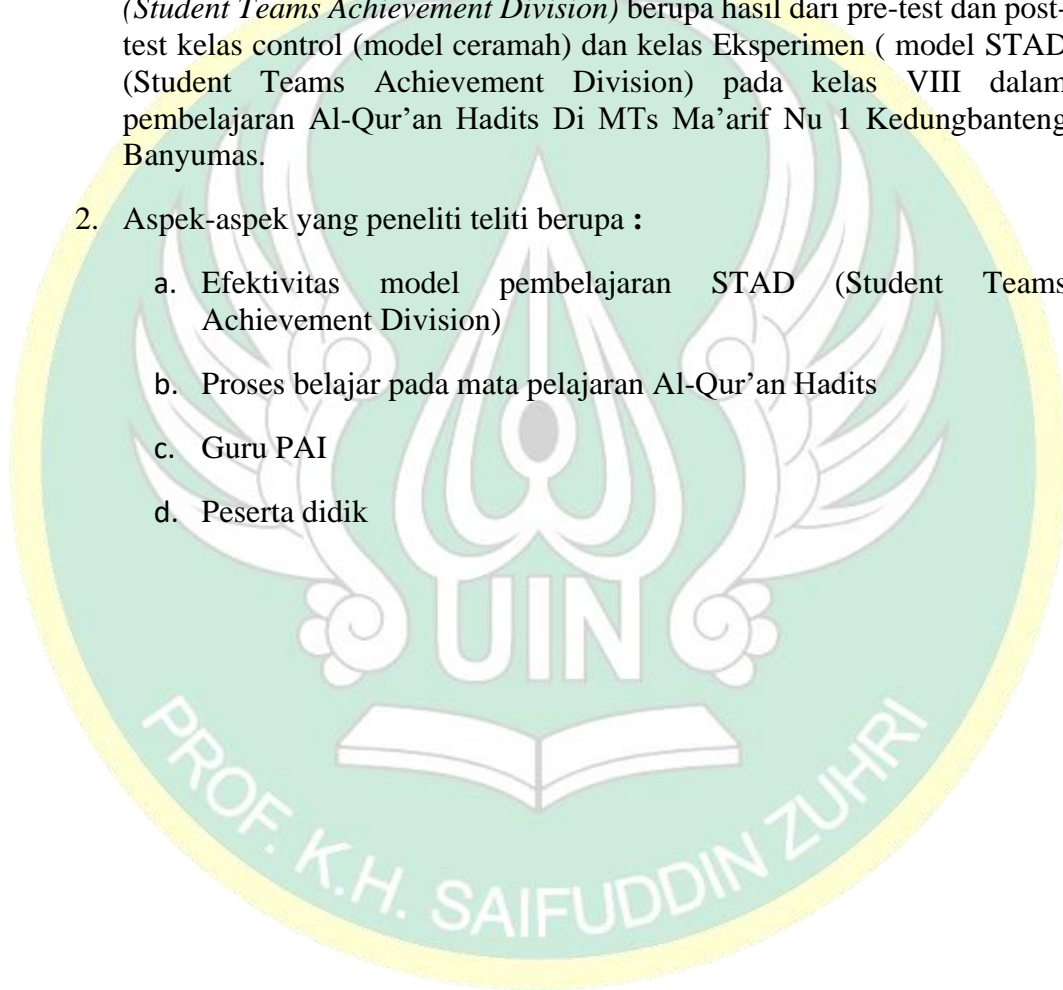


LAMPIRAN -LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan obeservasi terhadap efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas VIII di MTs Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian adalah melakukan observasi dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Observasi yang peneliti lakukan juga untuk mengetahui seberapa efektif dari penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berupa hasil dari pre-test dan post-test kelas control (model ceramah) dan kelas Eksperimen (model STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada kelas VIII dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas.
2. Aspek-aspek yang peneliti teliti berupa :
 - a. Efektivitas model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)
 - b. Proses belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
 - c. Guru PAI
 - d. Peserta didik



Lampiran 2 : Profil Sekolah

Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Tidak seorangpun yang benar-benar jujur terhadap diri sendiri dapat menyangkal akan kenyataan sejarah, bahwa peranan dan sumbangan para pendiri dan masyarakat di sekitarnya sangat mendukung. Sejarah menjadi saksi, membuktikan bahwa sebagian besar tokoh/pendiri madrasah mempunyai tekad yang baik untuk menunjukkan pendidikan pada bidang agama di lingkungan kecamatan Kedungbanteng, Sayangnya sekali karena pada masa itu sistem belajar masih di tempat/rumah penduduk dan perpindah pindah dari desa Keniten, Dawuhanwetan, dan desa Kedungbanteng, pendidikan berjalan beberapa tahun pertama kali waktu itu bernama PGA Ma'arif (4 tahun) sekitar tahun 1971-1975 kemudian tahun 1975 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah, dan pertama kali ikut Ujian Madrasah tahun 1977 siswa yang mengikuti Ujian Pertama kali adalah Alwi Sibromalisi (Kedungbanteng), Sultoni (Kedungbanteng), Ariman (Kalikesur), Riswan (Windujaya), Kosim (Pasir Wetan).

Madrasah Tsanawiyah didirikan tepatnya pada tanggal 1 Januari 1977 dan mengalami beberapa perubahan.⁵⁷

1. Mendapat ijin Operasional dari Departemen Agama Republik Indonesia no. Mk.19/6/mts/77 dengan nomor piagam LK/3.c/138/Per Ts/78 tanggal 8 Juni 1978, memberikan Piagam “Terdaftar” kepada Madrasah Tsanawiyah Ma'arif dan kepada
2. Madrasah yang bersangkutan diberi hak menurut hukum untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti Ujian persamaan Madrasah Negeri. Piagam dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama memberikan Piagam “Terdaftar” kepada Madrasah :

⁵⁷ Observasi, Profil MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng, (30 November 2023)

MTs. Ma'arif

Nomor : Wk/5.c/41/Pgm/Ts/1988

Tanggal : 20 Januari 1988

Diberikan Tanggal : 1 Januari 1977 Yayasan "AL MA'ARIF"

Nomor Statistik : IV/41/26/A

Sehingga kepada Madrasah yang bersangkutan diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran dan diperbolehkan untuk ujian persamaan Madrasah Negeri:⁵⁸

4. Piagam Nomor Wk/5.c/PP.003.1/534/95 dari Departemen Kantor Wilayah propinsi Jawa Tengah piagam jenjang Akreditasi "TERDAFTAR" Madrasah Tsanawiyah Swasta berdasar Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Propinsi Jawa Tengah

Nomor :

Wk/5.c/PP.003.1/3420/1994

Tanggal : 24 November 1994

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah

Nomor Statistik : 21.2.33.22.02.005

Penyelenggara Madrasah: Yayasan Ma'arif

Jenjang Akreditasi tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak awal tahun pelajaran dengan tanggal piagam 3 Juli 1995.

5. Piagam Nomor Wk/MTs/885/99 dari Departemen Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, Piagam Jenjang Akreditasi "DIAKUI" Madrasah Tsanawirdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa

⁵⁸ Observasi, Profil MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng, (30 November 2023)

Tengah:

Nomor : Wk/5c/PP.00.5/733/99

Tanggal : 4 Maret 1999

Diberikan Akreditasi ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak awal tahun Pelajaran 1998/1999, dengan tanggal pengeluan piagam 25 Maret 1999.

6. Piagam akreditasi Madrasah Tsanwiyah Nomor Kw.11.4/4/PP.03.2/624.2.14/2005. Berdasarkan hasil akreditasi Madrasah dilakukan oleh Dewan Akreditasi Kabupaten Banyumas menyatakan bahwa MTs. Ma'arif NU Kedungbanteng Nomor Statistik: 212330219006 Sebagai Madrasah "TERAKREDITASI" Dengan peringkat B (Baik). Hasil penilaian ini berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak dikeluarkan tanggal 18 April 2005.
7. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa:
 Nama Madrasah : MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng NSS/NIS/NSM121233020043
 Dengan Peringkat : "TERAKREDITASI (B)"
 Sertifikat akreditasi Sekolah/Madrasah ini berlaku sampai dengan tahun ajaran 2016/2017 terhitung sejak tanggal ditetapkan pada tanggal 27 Oktober 2011.
8. Badan akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (Ban-S/M) menetapkan bahwa:
 Sekolah/Madrasah : MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
 NPSN : 20363424

Alamat : Jl. Raya Kedungbanteng No. 33
Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
Provinsi Jawa Tengah Telah diakreditasi dengan
nilai 83 peringkat B

Berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-
SM Nomor 220/BAP- SM/X/2016

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan di
Semarang tanggal 29 Oktober 2016 sampai dengan
tanggal 28 Oktober 2021.

Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif
mengalami beberapa pergantian dari yang
PNS/DPK dan yang diangkat oleh
pengurus Madrasah/Yayasan adalah:⁵⁹

- a) Tahun 1977 sampai 1986: K. Suchaimi Amin
(Kedungbanteng)
- b) Tahun 1986 sampai 1988: Sihabudin
(Kedungbanteng)
- c) Tahun 1988 sampai 2000: Kasir (PNS/DPK)
(Karangsalam Kidul)
- d) Tahun 2000 sanpai 2005: Drs. H. Rochani
(Karangnangka)
- e) Tahun 2005 sampai 2011: K. Johar Maknun
(Kalisalak)
- f) Tahun 2011 sampai 2015: H. Munir Sarbini,
S.Pd.I (Keniten)
- g) Tahun 2016 sampai 2019: H. Munir Sarbini,
S.Pd.I (Keniten)
- h) Tahun 2019 sampai sekarang: Drs. H. Agus
Wahidin, MM.P

⁵⁹ Observasi, profil MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng, 30 November 2023

b. Letak Geografis MTs Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Letak geografis MTs Ma'arif NU 01 Kedungbanteng di Desa Kedungbanteng RT 01/RW 03 Jalan Raya Kedeungbanteng NO.33 Kode Pos 53152.

Alamat email mtsmankedungbanteng@gmail.com. Batas-batas wilayah MTs Ma'arif NU 01 Kedungbanteng antara lain: sebelah selatan desa Karag talun, sebelah timur desa Kebocoran, sebelah barat Sungai cangkok, sebelah utara desa Keniten.

MTs Ma'arif NU 01 Kedungbanteng terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau karena dilewati angkutan pedesaan jurusan karanglewas-karangnangka.

e. Profil MTs Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

1. Nama Madrasah : MTs. Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
2. NSM : 121233020043
3. NPSN : 20363424
4. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi "B"
5. Alamat Lengkap : Jl. Raya Kedungbanteng No. 33 RT 01. Rw III Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. No. Telp. 0826572819
6. Nama : Drs. H. AGUS WAHIDIN, M.Pd.
7. Jabatan: Kepala Madrasah
8. No. Telp/Hp : 085726568248
9. Alamat: Kotaliman Rt. 03 Rw. 01 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

10. NPWP Madrasah : 022578892521000
11. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan
Ma'arif NU
12. Status Tanah : Milik Sendiri
- NO. IMB : 503/173/80/202
13. Luas Tanah : 1650 m²
14. Status Bangunan: Permanen
15. Luas Bangunan : 616 m²
16. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan
Ma'arif NU
17. Alamat Yayasan : Jl. Sultan Agung Karang
Klesem Purwokerto
18. No. Telp Yayasan : 0281 622687

f. Organisasi Sekolah

**1. Struktur organisasi pengurus MTs Ma'arif NU 1
Kedungbanteng**

Susunan Pengurus Madrasah
Tsanawiyah mengalami beberapa kali reorganisasi
kepengurusan yaitu:⁶⁰

1) Periode tahun 1971 – 1992

- Penasehat : K. Zainal Khoir
: K. Suchaimi Amin
- Ketua : H. Adnan Anwar
- Sekretaris : A. Sulkahni
- Bendahara : Muhaimin

⁶⁰ Observasi Profil MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng, 30 November 2023

Anggota : Qorib
 : Jamidi
 : Yusup

2) Periode tahun 1992 – 1997

Penasehat : MWC NU
 Kedungbanteng

Ketua I : H. Abdul Aziz
 Ketua II : H. Adnan Anwar
 Sekretaris : Drs. A. Faidlurrohman
 Bendahara : Sulthoni
 Anggota : Muslich
 : Eny Dahlan
 : Mukromudin

3) Periode tahun 1997 – 2002

Penasehat : MWC NU
 Kedungbanteng

Ketua 1 : H. Adnan Anwar

Ketua 2 : A. Sulkhani

Sekretaris : Sihabudin

Bendahara : Sunarto

Anggota : Surat Muslim

: Drs. Yusup

: Suyitno

4) Periode tahun 2002 – 2013

Penasehat : MWC NU
Kedungbanteng

Ketua : H. A. Sulkhani

Sekretaris : Sihabudin, S.Pd

Bendahara : Sunarto

Anggota : Surat Muslim

: Drs. Yusup

: Suyitno

5) Periode tahun 2013 – 2017

Penasehat : MWC NU
Kedungbanteng

Ketua : K. Johar Maknun

Sekretaris : Sihabudin, S.Pd

Bendahara : Drs. Darwan Usman

Anggota : Wuryanto, S.IP,M.Pd

: Mutakim, S.Pd

: Drs. Tolkhatussarif

: Drs. H. Susmoro, H.M.S.I

: Usmanto, A.Ma

: H. Tafsirudin, A.Ma

: Solehan, S.Pd.I

6) Periode tahun 2017 – 2021

Penasehat :MWC NU Kedungbanten

Pembina: 1. K.AfifSyahri(Dawuhanwetan

2. Surat Muslim (Kutaliman)

Anggota : Drs. Tolkhatussarif
(Kedungbanteng)

Pengawas : Drs. H. Susmoro, H.M.S.I
(Dawuhanwetan)

Anggota :
Mutakim,S.Pd(Kedungbanteng)

7) Pengurus

Ketua : K. H. Munir Sarbini, S.Pd.I (Keniten)

Sekretaris : Kusno Abdul Yamin (Keniten)

Bendahara : Heri Koco Wardoyo (Keniten)

8) Bidang-Bidang⁶¹

a. Bidang Pendidikan dan ketenagaan:

1) Solehan S. Pd (Karangnangka)

2) H. A. Makhfuri, S. Ag (Krangnangka)

b. Bidang Sarana dan Prasarana:

1) Usmanto, S.Pd (Kalisalak)

2) H. Mansur Ridwan (Kebocoran)

c. Bidang Humas/Sektoral :

1) Drs. Darwan Usman (Kedungbanteng)

2) Abdul Hamid (Kedungbanteng)

3) Asrori (Dawuhankulon)

4) Safingi (Melung)

⁶¹ Observasi, Profil MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng, (30 November 2023)

5) Hj. Endah Ambarwati (Kebocoran)

b) Struktur Komite MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng⁶²

Lampiran : SK. Kepala MTs. Ma'arif NU 1
Kedungbanteng

Nomor :

024/SK/MTs.Mrf.NU.1/33.06/A/III/2017

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MADRASAH TAHUN 2021 – 2023

MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG

N o	Nama	Jabata n	Alamat
1.	H. Munir sarbini, S.Pd.I	Penanggung jawab	Keniten Kedungbanteng
2.	Abdul Jamil	Ketua	Kedungbanteng
3.	Akhmad Marzuki	Sekretaris	Windujaya
4.	Hj. Siti Nasriyah	Bendahara	Kedungbanteng
5.	Solihin	Anggota	Kedungbanteng
6.	Siti Mutmainah	Anggota	Karangsalam Kidul
7.	Maskatjalaludin,S.Pd	Anggota	Kedungbanteng
8.	Uswatun Khasanah	Anggota	Kedungbanteng
9.	Suparto	Anggota	Melung

⁶² Observasi, Profil MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng, (30 November 2023)

**SUSUNAN ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 1
KEDUNGBANTENG TAHUN 2021-2025⁶³**

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Agus Wahidin,MM.Pd	Kepala MTs. Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
2.	Siti Mutmainah	Kepala Tata Usaha
3.	Evi Nurhidayah	Wk. UR. Kurikulum
4.	Upik Rosyamah, S.E	Wk. UR Kesiswaan dan Pembina OSIS
5.	Ali Faishol	Wk.UR.Sarana Prasarana
6.	Ahmad Mabarun, S.Pd.I	Wali Kelas VII.A
7.	Septiana Astuti I, S.Si	Wali Kelas VII.B
8.	Muhammad Syarifudin, S.Pd	Wali Kelas VII.C
9.	Laili Ma'rifatul Azizah. S.Pd	Wali Kelas VII.D dan PJ Perpustakaan
10.	Ikmah Fatrayani, S.Pd	Wali Kelas VII.E
11.	Siti Markhamah, S.Ag	Wali Kelas VIII.A dan PJ Keputrian
12.	Amin Syaefudin, S.Pd.I	Wali Kelas VIII.B
13.	Siti Nur Azizah, S.Kom	Wali kelas VIII C dan Guru BP
14.	Dra. Linda Hartati	Wali Kelas IX.A
15.	Wahyu Hayanti, S.Pd.	Wali Kelas IX.B
16.	I'anutul Khoiriyah, S.Pd	Wali Kelas IX.C dan Bendahara BOS
17.	Amin Maskuri, S.Pd	Guru

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif Nu Kedung Banteng

Visi

- LUHUR DALAM BERBUDI MAJU DALAM PRESTASI

Misi

- Mendidik siswa berakhlakul karimah bertumpu pada sendi agama, budaya, dan bangsa.
- Mencetak generasi ahlu sunah wal jama'ah untuk kemajuan NU.

⁶³ Observasi, Profil MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng, (30 November 2023)

- Menerapkan keunggulan dalam pelajaran agama, memprestasikan pelajaran umum.⁶⁴



⁶⁴ Observasi, Profil MTs Ma'arif Nu Kedungbanteng, 30 November 2023

Lampiran 3 : Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A dan VIIC

Hasil tes awal dan tes akhir						
No	Kelas Eksperimen (VIII C)			Kelas kontrol (VIII A)		
	Nama	Skor		Nama	Skor	
		Tes Awal	Tes Akhir		Tes Awal	Tes Akhir
1	Ahmad Munasir Adi Prasetya	70	80	Adwil Ramadani	40	70
2	Ahmad Zaenul Arif	80	90	Agus Maulana	60	80
3	Aida Aliya Nafisa	80	90	Ahmad Amin Musaqi	50	70
4	Amel Maolina	80	100	Ahmad Maemun Fahmi	40	80
5	Bagas Pratama	70	90	Andika Indarwani	50	70
6	Deni Rafliyatno	90	100	Aurelia Septiana Ramadhani	60	80
7	Diana Oktavia	80	90	Bilqis Tsalis Tsabita	70	80
8	Dimas Dwi Ariyanto	90	100	Evan Arif Pratama	60	70
9	Fadillatuzaen Azahro	70	90	Faiq Ngatoullloh	50	80
10	Fahmi Sahbani	80	90	Fajar Ariyanto	70	90
11	Febi Ardiansyah	80	100	Fikri Ardiansah	80	90
12	Hudan Pangestu	70	100	Ima Yunita	50	70
13	Muhammad Dani Dwi Saputra	70	90	Imron Rosyadi	60	80
14	Muhammad Sahanur Fahda	70	90	Indra Putra Wahyudin	70	90
15	Muhammad Fathir Al-Khatiri	90	100	Indri Oktavia	70	90
16	Muhkolif Dwi Priyanto	90	100	M. Hafidz Adnan Saputra	80	90
17	Muhsin Rahmat H	90	100	Muhammad Ulinuha	90	100
18	Nadia Nur Janah	70	80	Muhammad Aqil Anjani	80	90
19	Nadiffa Kaila Nazwa	70	80	Muhammad Azki Khorul Umam	60	80
20	Rashid Juniandra Yusuf	80	90	Putra Ragil Maulana	70	90
21	Riska Nur Hasanah	80	90	Rizki Rehan Syafat	80	90
22	Sarifudin Romadon	90	100	Rohmah Wahyuningsih	90	100
23	Tika Septianingsih	80	100	Safira Amanatul Shafa	70	90
24	Tri Adi Rahman	70	90	Shifaul Maulia	70	80
25	Ulfah Atsilah	90	100	Syeila Zahrotussyifa	60	80
26	Syifa Syafira	80	100	Toha Nur Safi'i	70	90
27	Andita Rizki Oktaviana	70	100	Tiara Wahidatul Rahmah	80	100

Lampiran 4 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.077/Un.19/D.FTIK/PP.03./12/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

03 Desember 2023

Kepada
 Yth. Kepala MTsS MA`ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : TOE BAGUS EDO PRAYOGO PRINGGOHARJO
2. NIM : 1817402172
3. Semester : 11 (Sebelas)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa dan Guru
2. Tempat / Lokasi : JL.RAYA KEDUNGBANTENG 33 Rt. 01 Rw. 03,
Kedungbanteng, Kec. Kedung Banteng, Kab. Banyumas Prov.
Jawa Tengah
3. Tanggal Observasi : 04-12-2023 s.d 15-12-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 5 Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
No. Indu : 1817402172
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dwi Priyanto S.Ag, M.Pd
Nama Judul : Efektivitas Model Studet Teams Achivement Division (STAD) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada Kelas VIII Di MTs Ma'arif NU Kedungbanteng Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	28 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Cover Proposal - Revisi Isi Latar Belakang Masalah - Revisi Isi Definisi Operasional - Revisi Isi Rumus Masalah - Revisi Isi Kajian Pustaka - Revisi Metode Penelitian 		
2.	4 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Cover Proposal - Revisi Footnote - Revisi Isi Definisi Operasional - Revisi Isi Rumusan Masalah - Revisi Isi Tujuan Penelitian - Revisi Isi Metode Penelitian - Revisi Isi Teknik Pengumpulan Data - Revisi Isi Teknik Analisis Data 		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

3.	5 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Margin - Revisi Kerangka Isi Skripsi 		
----	-----------------	--	--	--

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 5 Desember 2023

Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto S. Ag, M. Pd
NIP. 19760610200212 1 004

Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.567/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

EFEKTIVITAS MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Toe Bagus Edo Prayogo P
NIM : 1817402172
Semester : 10
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Signature]
Gawri Ariyani, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002

Lampiran 7 surat keterangan telah melaksanakan ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1268/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Toe Bagus Edo Prayogo P
 NIM : 1817402172
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024
 Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Maret 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TOE BAGUS EDO PRAYOGO P
No. Induk : 1817402172
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : DWI PRIYANTO S.Ag, M.Pd
Nama Judul : Efektivitas Model *Student Teams Achievement Division (Stad)* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas VIII Di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 19 Desember 2023	Revisi Latar Belakang Masalah Revisi Definisi Operasional		
2.	Rabu, 20 DESEMBER 2023	Revisi tujuan Penelitian Revisi penulisan Footnote		
3.	Sabtu, 20 JANUARI 2024	Revisi Metode Penelitian Revisi Teknik Pengumpulan Data Penelitian		
4.	Rabu, 24 Januari 2024	Revisi bagian penulisan di BAB 1 sampai BAB 3 Perbaikan Ukuran pada Font		
5.	Rabu, 31 JANUARI 2024	Revisi bagian tata tulisan alenia pada keunikan MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG BANYUMAS dan dibagian rumusan masalah		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

6.	Sabtu, 3 FEBRUARI 2024	Revisi Rumusan Masalah Revisi Tujuan		
7.	Senin, 12 Februari 2024	Revisi Bab 2 Penambahan kerangka berfikir dan Hipotesis		
8.	Senin, 26 Februari 2024	Menambahkan muatan tujuan dan materi pembelajaran AL-QUR'AN HADITS		
9.	Senin, 25 Maret 2024	Penambahan Jurnal yang berkaitan dengan skripsi dan cara pengutipan Footnote jurnal yang benar.		
10.	Sabtu, 30 Maret 2024	Perbaikan pada Bab IV pada penulisan Sub Judul dan Poin A dan B Penulisan Rumus Hipotesis pada Bab IV Perbaikan Penulisan pada Daftar Pustaka		
11.	Minggu, 31 Maret 2024	Perbaikan Line and Paragraf Spacing di judul dan Daftar Pustaka Penyertaan Surat Riset Disekolah pada Lampiran Pemberian keterangan pada foto dilampiran		
12.	Senin, 1 April 2024	Acc Skripsi Acc Rekomendasi Munaqosyah dan Nota Dinas		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 1 April 2024
Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto S. Ag., M.Pd.
NIP.19760610200212 1 004



Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
 NIM : 1817402172
 Semester : 12
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
 Angkatan Tahun : 2018
 Judul Skripsi : Efektifitas Model Student Achievement Division (STAD) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas VIII di MTs Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

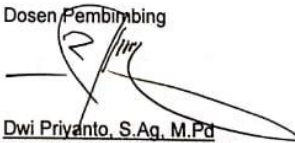
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 1 April 2024

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PAI


 Dewi Ariyahi, M.Pd.I
 NIP. 19840809201503 2 002

Dosen Pembimbing


 Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
 NIP.19760610200212 1 004

Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.077/Un.19/D.FTIK/PP.01./01/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

02 Januari 2024

Kepada
 Yth. Kepala MTsS MA`ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, Memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin kepad mahasiswa kami:

1. Nama	: TOE BAGUS EDO PRAYOGO PRINGGOHARJO
2. NIM	: 1817402172
3. Semester	: 11 (Sebelas)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Tribuana Rt 03/04 Punggelan Banjarnegara
6. Judul	: Efektivitas Model Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas VIII di MTs Maarif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek	: Siswa dan Guru
2. Tempat / Lokasi	: JL.RAYA KEDUNGBANTENG 33 Rt. 01 Rw. 03, Kedungbanteng, Kec. Kedung Banteng, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah
3. Tanggal Riset	: 3-01-2023 s.d 3-02-2024
4. Metode Penelitian	: Kuantitatif

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 11 Surat Keterangan sudah Riset

	<p>LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS MTs. MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG Jl. Raya Kedungbanteng No. 33 Rt. 01 Rw.03 Kec. Kedungbanteng Banyumas 53152 Telp : (0281) 6572819, 083822795777 Email : mtsmanu01kedungbanteng@gmail.com</p>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 020/LPM/33.06/MTs-04/G/1/2024</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Mts Ma'arif NU 1 Kedungbanteng menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
NIM	: 1817402172
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Akademik	: 2023 / 2024
<p>Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dari tanggal 09 Januari 2024 s.d 20 Januari 2024 guna penyusunan Skripsi dengan judul “ EFEKTIFITAS MODEL <i>STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION</i> (STAD) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST PADA KELAS VIII Di MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG BANYUMAS“</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.</p>	
<p>Dikeluarkan di : Purwokerto Pada Tanggal : 20 Januari 2024 Kepala</p>	
 Drs. H. AGUS WAHIDIN, MM, Pd	

Lampiran 12 RPP dan SILABUS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN													
Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Genap	PI											
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis	Albab/Wahid : 2, 3, 4 (Ami) (I, II, Fawid)												
Materi Pokok : KUBACA AL-QURAN DENGAN BENAR BERDASAR KENDIRI TAJWID													
Sub-Materi : Rukun Rukun Mata Silah													
Kompetensi Dasar : 3.4.1-4.4													
Alat dan Media Pembelajaran	Sumber : Mushaf Al-Qur'an dan dan terjemahannya												
Alat : Laptop, led/proyektor,	Belajar : Buku Guru & Siswa												
Media Pembelajaran : Gambar, powerpoint,													
<p>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</p> <p>3.4.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan mad shlah, mad badal, mad tamin, dan mad faqi</p> <p>3.4.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan mad shlah, mad badal, mad tamin, dan mad faqi</p> <p>3.4.3 Mendeskripsikan cara membacakan hukum bacaan mad shlah, mad badal, mad tamin, dan mad faqi</p> <p>3.4.4 Mengaliskan hukum bacaan mad shlah, mad badal, mad tamin, dan mad faqi</p> <p>3.4.5 Menilai cara membaca hukum bacaan mad shlah, mad badal, mad tamin, dan mad faqi</p> <p>4.4.1 Mendemonstrasikan hukum bacaan mad shlah, mad badal, mad tamin, dan mad faqi dalam al-Qur'an surah pendek pilihan</p> <p>4.4.2 Meyakini hukum bacaan mad shlah, mad badal, mad tamin, dan mad faqi dalam al-Qur'an surah pendek pilihan</p> <p>4.4.3 Menerapkan hukum bacaan mad shlah, mad badal, mad tamin, dan mad faqi dalam al-Qur'an surah pendek, pilihan</p>													
<p>TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keimanan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis. 2. Membekali peserta didik dengan detail yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menanggapi kehidupan. 3. Menghormati kehormatan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan nywid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek, yang mereka baca 													
<p>PENDAHULUAN</p> <p>Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdoa bagi keramahan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta menandakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Abi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Beligius)</p> <p>Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengajak kehadiran peserta didik) (Disiplin)</p> <p>Menyampaikan frisk dan paksi: peserta didik, dalam mengawali kegiatan pembelajaran</p>													
<p>KEGIATAN INTI</p> <table border="1"> <tr> <td>Kegiatan Literasi</td> <td>Peserta didik diberi motivasi dan wawasan untuk melihat, mengamati, membaca dan memahami materi Hukum Bacaan Mad Shlah. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Hukum Bacaan Mad Shlah</td> </tr> <tr> <td>Critical Thinking</td> <td>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Mad Shlah</td> </tr> <tr> <td>Collaboration</td> <td>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Mad Shlah</td> </tr> <tr> <td>Communication</td> <td>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</td> </tr> <tr> <td>Creativity</td> <td>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Mad Shlah. Menjelaskan isi teks yang akan dipelajari.</td> </tr> </table> <p>PERNYATAAN</p> <p>Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdoa bersama-sama.</p>				Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan wawasan untuk melihat, mengamati, membaca dan memahami materi Hukum Bacaan Mad Shlah . Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Hukum Bacaan Mad Shlah	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Mad Shlah	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Mad Shlah	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Mad Shlah . Menjelaskan isi teks yang akan dipelajari.
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan wawasan untuk melihat, mengamati, membaca dan memahami materi Hukum Bacaan Mad Shlah . Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Hukum Bacaan Mad Shlah												
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Hukum Bacaan Mad Shlah												
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hukum Bacaan Mad Shlah												
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan												
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Hukum Bacaan Mad Shlah . Menjelaskan isi teks yang akan dipelajari.												
<p>PENILAIAN</p> <p>Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian</p>													

Kedungbanteng, 2 Januari 2024

Guru Mata Pelajaran

Dr. H. Agus Wahidin, M.M.Pd., NIP. 19710662007102002

SILABUS PEMBELAJARAN						
<p>Pendidikan : MTs Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng</p> <p>tajaran : Al-Qur'an Hadis</p> <p>semester : VIII (Delapan) / 2</p> <p>ensi Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori 						
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ghayati keutamaan mbaca Al-Qur'an sesuai tah Ilmu Tajwid</p> <p>erocrima kebenaran tentang idupan akhirat lebih utama pada kehidupan dunia</p> <p>enerima bahwa aktifitas idupan dunia sebagai antara mencari bekal untuk idupan akhirat</p>		<p>Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya 	<p>Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa.</p> <p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. 		

	<p>pilihan</p> <p>4.4.2 Meyimak hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tankin, dan mad farqi dalam al-Qur'an surah pendek pilihan</p> <p>4.4.3 Menerapkan hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tankin, dan mad farqi dalam al-Qur'an surah pendek pilihan</p>		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Hukum Bacaan Mad Silah, Mad Badal, Mad Tankin, Dan Mad Farqi</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Hukum Bacaan Mad Silah, Mad Badal, Mad Tankin, Dan Mad Farqi</i></p>	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Lisan 		<p>referensi lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Multimedia interaktif dan Internet
<p>3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat</p> <p>4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148.</p> <p>4.5.2 Menyimpulkan</p>	<p>3.5.1 Menjelaskan pengertian materialistik, hedonis, dan konsumtif</p> <p>3.5.2 Menerjemah Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148</p> <p>3.5.3 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148</p> <p>3.5.4 Menganalisis keterkaitan Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat</p>	<p>KURAH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF (Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148)</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Isi Qs. Al-A'la (87): 14-19, Qs. Al-Qashash (28): 77 Dan Qs. Ali Imran (3): 148</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana <i>Isi Qs. Al-A'la (87): 14-19, Qs. Al-Qashash (28): 77 Dan Qs. Ali Imran</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh 	5 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadis Kls VIII Kemendag Buku Pegangan Siswa mapel Al-Qur'an Hadis Kls VIII Kemendag Kitab Al-Quran dan



Lampiran 13 MATERI

BAB I
KUBACA AL-QUR'AN DENGAN TEPAT BERDASARKAN KAJIDAH TAJWID
(Mad Iwad, Mad Layyin Dan Mad 'Arid Lis-Sukun)

KOMPETENSI INTI (KI)

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD).

1.1	Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid
2.1	Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku
3.1	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i>
4.1	Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan

Indikator Kompetensi (IK)

3.1.1	Menjelaskan pengertian <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i>
3.1.2	Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i>
3.1.3	Mendeskripsikan cara membaca <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i>
3.1.4	Menyimpulkan cara membaca <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i>
4.1.1	Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.1.2	Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan

A. Peta kompetensi

```

graph LR
    Materi["Materi:  
1. Mad 'iwad,  
2. Mad 'ayyin  
3. Mad 'arid  
lissukun"] --> Aktivitas["Aktivitas:  
• Membaca  
• Menanya  
• Diskusi teks ayat  
dan hukum bacaan  
• Presentasi hasil  
diskusi  
• Mempraktikkan  
saling menyimak  
berpasangan  
• Tugas portofolio"]
    Aktivitas --> Penilaian["Penilaian:  
• Tes tulis  
• Tes lisan  
• Tes perbuatan  
• Penugasan"]
  
```

K.H. SAIFUDDIN

ing Islam.
mbaca Al-
arena itu
Membaca
in dalam
an harus
lian akan
sukun.

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukan hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang arti *mad „Iwad*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa arti *mad „Iwad* secara bahasa?
 - b. Apa pengertian *mad „Iwad* menurut istilah?
 - c. Jelaskan ciri-ciri *mad „Iwad*!
 - d. Bagaimana cara membaca *mad „Iwad*?
 - e. Tulis contoh hukum bacaan *mad „Iwad*!

MARI MEMBACA

Ayo kita buka mushaf al-Qur'an Juz 29 QS. Al-Insan (76): 1 – 10, kemudian bacalah ayat-ayat tersebut dengan tartil!
Membaca al-Qur'an Juz 29 QS. Al-Insan (76): 1 – 10

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
5				

n menurut
a di akhir
ain. Cara
aan mad
wah.

قُلْ إِنَّمَا

رَبِّيَ فَلْيَعْبُدْ

na merah

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ

rena huruf

erikut ini.

رَبَّنَا لَا تُزِمْ

MARI BERDISKUSI

Ayo diskusikan hukum bacaan *Mad „Iwad*!

- a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
- b. Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Insan (76): 1 – 10!
- c. Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad „Iwad*!
- d. Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!

MARI IDENTIFIKASI

Cermati QS. Al-Insan (76): 1 – 10, kemudian buatlah identifikasi *Mad „Iwad* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Identifikasi Hukum Bacaan *Mad „Iwad*

No	Lafaz	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
4					
5					

BAB IV
KU BACA AL-QUR'AN DENGAN BENAR BERDASARKAN KAJIDAH TAJWID
 (Mad Shilah, Mad Badal, Mad Tamkin dan Mad Farqi)

KOMPETENSI INTI (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

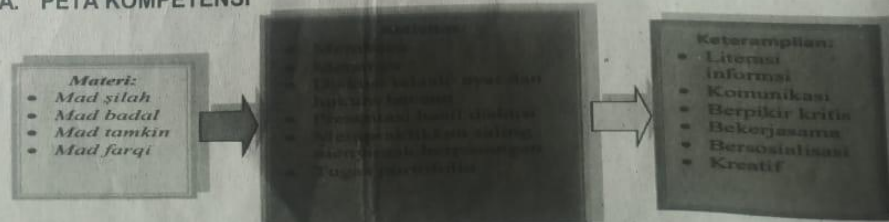
KOMPETENSI DASAR (KD)

1.4	Menghayati keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid
2.4	Menjalankan sikap cermat dan teliti dalam menjalankan kewajiban
3.4	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4	Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan

INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

3.4.1	Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.2	Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.3	Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.4	Menganalisis hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
3.4.5	Menilai cara membaca bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i>
4.4.1	Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4.2	Menyimak hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4.3	Menerapkan hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam al-Qur'an surah pendek pilihan

A. PETA KOMPETENSI



B. Prawacana

Membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih adalah suatu keharusan bagi orang Islam. Tahukah kalian, bahwa panjang atau pendeknya dalam bacaan dalam membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap arti/ makna ayat-ayat Al-Quran? Oleh karena itu dalam membaca Al-Quran kalian harus hati-hati agar tidak terjadi kesalahan. Membaca Al-Qur'an dengan benar tentunya akan menambah kesempurnaan kalian dalam beribadah kepada Allah. Untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan benar kalian harus faham ilmu tajwid. Untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an kalian berikut ini kalian akan mempelajari materi hukum bacaan mad, yaitu mad iwadl, mad layyin dan arid lis-sukun.

C. Khazanah Keilmuan

1. Mad Iwadi

Menurut bahasa mad artinya panjang dan iwadl artinya pengganti. Sedangkan menurut istilah mad iwadi adalah mad yang terjadi apabila ada fathatain yang berada di akhir ayat atau ada tanda waqaf. Bacaan mad di sini menggantikan bunyi fathatain. Cara membacanya dipanjangkan dua harakat atau satu alif. Contoh hukum bacaan mad iwadi terdapat pada surah al-Kahfi ayat 110. Perhatikan lafal yang bergaris bawah.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Juga terdapat pada surah an-Nashr ayat 3. Perhatikan lafal yang berwarna merah berikut:

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

Khusus fathatain yang berada pada huruf *ta marbutah* tidak di baca mad karena huruf tersebut jika di waqafkan berubah bunyi menjadi huruf *ha*.

Contoh terdapat di surah Ali Imran: 8 perhatikan lafal yang berwarna merah berikut ini.

رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

MARI BERTANYA

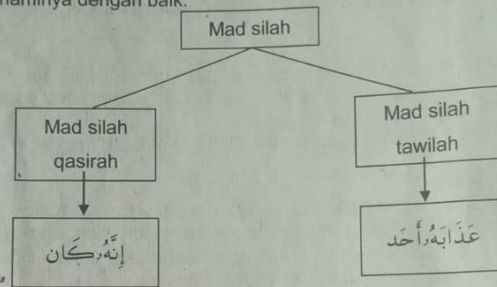
Setelah kalian membaca hukum *mad iwadl*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	

وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى ۝
 قَوْمٍ بَلَا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ أَحَدٌ ۝
 عَلِيمٌ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا ۝

Ha' damir pada lafal-lafal yang bergaris bawah diatas dibaca dengan suara panjang dua setengah alif atau lima harakat, karena ha' damir tersebut berhadapan dengan huruf hamzah.
 Sudah pahamkah kalian mengenai *mad silah*? jika belum, pelajari kembali serta perhatikan skema dibawah ini dan jangan lupa tanyakan kepada gurumu agar kalian dapat memahaminya dengan baik.



MARI BERTANYA

Setelah kalian membaca hukum *mad silah*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukan hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang arti *mad silah*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Tulis contoh hukum bacaan *mad silah qasirah* dan *tawilah*!

MARI MEMBACA

Ayo kita buka mushaf al-Qur'an Juz 1 QS. Al-Baqarah (2): 255, kemudian bacalah dengan tartil!

B. PRAWACANA

Pedoman hidup umat Islam adalah al-Qur'an. Al-Qur'an adalah pedoman sepanjang hayat, di dunia bermanfaat di akhirat menjadi penyelamat. Semangat belajar al-Qur'an merupakan bagian tak terpisahkan dalam upaya untuk belajar membacanya, memahaminya, dan mengamalkannya termasuk mempelajari tajwidnya. Tak cukup hanya niat dan ucapan tetapi harus sinergi antara niat, ucapan, dan pelaksanaan. Sehubungan dengan membaca al-Qur'an, semangat belajar harus terus tumbuh dan berkembang sehingga anggapan buta huruf al-Qur'an, gagap baca al-Qur'an dapat terbantahkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Qur'an dengan benar, dalam bab ini kita akan mempelajari hukum *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*.

C. KHASANAH KEILMUAN

HUKUM BACAAN MAD ŞILAH, MAD BADAL, MAD TAMKIN, DAN MAD FARQI

1. Mad Silah

Menurut bahasa kata *mad* berarti *panjang*, *silah* berarti *hubungan* sedangkan menurut istilah adalah *mad* yang terjadi karena adanya *ha dhamir* (kata ganti) baik orang atau benda yang letaknya selalu di akhir kata.

Mad silah terbagi menjadi dua yaitu *mad silah qasirah* dan *mad silah tawilah*.

a. *Mad silah qasirah*

Mad silah qasirah menurut bahasa berarti *mad silah* yang dibaca pendek sedangkan menurut istilah adalah *mad* yang terjadi karena adanya *ha' dhamir* (kata ganti benda atau orang) yang tidak didahului huruf yang berharokat sukun, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan tidak diikuti huruf *hamzah*.

Dari definisi tersebut, ada tiga syarat *ha' dhamir* dihukumi bacaan *mad silah qasirah*, yaitu *ha' dhamir* yang :

1. Tidak didahului oleh huruf sukun
2. Tidak dihubungkan dengan huruf sesudahnya
3. Tidak diikuti huruf *hamzah*

Ha dhamir yang dihukumi *mad silah qasirah* biasanya diharokati dengan *dhammah* terbaik atau *kasroh* berdiri. Cara membacanya ialah sama dengan *mad tabii* yaitu dengan memanjangkan suara satu alif atau dua harokat. Contoh :

إِنَّمَا كَانَ تَوَابًا

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ

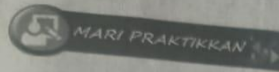
لِرَبِّهِ لَكِنُودًا

Kata yang bergaris bawah merupakan contoh *ha'dhamir* yang dihukumi *mad silah qasirah*, dibaca dengan suara panjang satu alif atau dua harokat.

b. *Mad silah tawilah*

Mad silah tawilah menurut bahasa berarti *mad silah* yang dibaca panjang sedangkan menurut istilah ialah *mad* yang terjadi jika terdapat *ha' dhamir* yang diikuti huruf *hamzah* (ء). Cara membacanya dengan suara panjang dua setengah alif atau lima harokat. Contoh :

No	Lafaz	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
Dst.					



Ayo berlatih membaca hukum *Mad badal* dalam QS. Al-Gasyiyah(88): 5, QS. Ad-Duha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Praktik hukum bacaan *Mad badal*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
dst.				

3. Mad Tamkin

Kata tamkin berasal dari bahasa arab yang berarti penetapan, pemantapan, atau penguatan.

Mad tamkin terjadi karena adanya dua huruf ya (ي) berdampingan, huruf ya (ي) yang pertama berharokat kasroh dan bertasydid, sedangkan huruf ya (ي) yang kedua sukun. Cara membacanya dengan menetapkan dan memantapkan bunyi tasydid pada huruf ya yang pertama ketika mendahului ya sukun, membacanya dipanjangkan dua harokat atau satu alif. Contoh :

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْآبَرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٠٠﴾
 وَإِذَا حُجِمَ بِشَجِيحٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنِ مِمَّا أَوْزَدُوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿١٠١﴾
 وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿١٠٢﴾

4. Mad Farqi

Kata *farqi* berarti pembeda. *Mad farqi* adalah mad yang terjadi jika terdapat huruf *mad* beserta *hamzah* dalam satu kata dan diiringi dengan huruf yang bertasydid. Dinamakan *mad farqi* karena untuk membedakan antara kalimat tanya dengan yang bukan kalimat tanya. *Mad farqi* disini kedudukannya sebagai kalimat tanya.

2. Mad Badal

Menurut bahasa *badal* berarti ganti. Dinamakan mad badal karena ada huruf mad (ا، و، ي) menggantikan hamzah sukun (ْ).

Mad badal ialah mad yang terjadi jika terdapat dua huruf hamzah berdampingan, hamzah yang pertama berharokat hidup (fathah, dhommah, atau kasroh) sedangkan hamzah yang kedua sukun. Maka hamzah yang kedua diganti dengan huruf yang sesuai dengan harokat hamzah yang pertama. Cara membacanya panjang 2 harokat atau 1 alif. Contoh :

Lafal aslinya	Tulisan dalam Al-Qur'an
أَمْشُوا	أَمْشُوا
إِلَافِهِمْ	إِلَافِهِمْ
أُوتِي	أُوتِي

MARI MEMBARA

Ayo kiata buka mushaf al-Qur'an Juz 30 QS. Al-Gasyiyah (88): 5, QS. Aḍ-Ḍuha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2!

Membaca hukum bacaan *Mad badal*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
dst.				

MARI BERDISKUSI

Ayo berdiskusi hukum bacaan *Mad badal*!

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
- Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Gasyiyah (88): 5, QS. Aḍ- Ḍuha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2!
- Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad badal*!
- Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!

MARI IDENTIFIKASI

3. Refleksi

Setelah melaksanakan proses Pembelajaran hukum bacaan *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi*, lakukanlah refleksi terhadap diri masing-masing dengan mengisi tabel berikut. setelah kalian melakukan refleksi berusahalah untuk lebih baik lagi.

Petunjuk Pengerjaan : Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Penilaian Sikap Diri Sendiri		1	2	3	4
NO	Aspek Pernyataan				
1	Membaca al-Qur'an setiap hari				
2	Hati-hati dalam membaca al-Qur'an				
3	Menghormati teman yang sedang membaca al-Qur'an				
4	Menerapkan tajwid dalam membaca al-Qur'an				
5	Tenang ketika membaca al-Qur'an				
6	Semangat belajar cara membaca al-Qur'an				
7	Menerima diingatkan jika salah membaca al-Qur'an				
8	Memperbaiki baca yang salah ketika membaca al-Qur'an				
9	Membantu teman yang kesulitan membaca al-Qur'an				
10	Menjaga adab ketika membaca al-Qur'an				

4. Penilaian Harian

Pilihlah Jawaban A, B, C, atau D yang dianggap paling benar !

- Mad silah* merupakan salah satu macam dari *mad far'i*. Arti kata *silah* menurut bahasa ialah
 A. sampai
 B. kemudian
 C. terhubung
 D. hubungan
- Dibawah ini yang termasuk bacaan *mad silah qasirah* terdapat pada lafal
 A. $\text{أَنْ رَأَاهُ اسْتَعْنَى}$
 B. $\text{وَبِهِ نَسْتَعِينُ}$
 C. مِنْهُ الْمَاءُ
 D. لَهُ الْمَأْكُ
- Kata yang bergaris bawah pada contoh diatas adalah bacaan *mad* ...
 A. lazim mukhaffaf kilmi
 B. silah qasirah
 C. lazim mutsaqqal kilmi
 D. silah tawilah
- وَاسْتَعْفِرْهُ *ha' dhamir* yang ada pada lafal tersebut tidak dibaca panjang karena ...
 A. didahului huruf yang berharokat sukun
 B. dibaca waqaf (berhenti)
 C. berada di akhir kata
 D. *ha' dhamir* berharokat dhommah
- Suatu bacaan disebut *mad silah tawilah* apabila ...
 A. sebelum *ha' dhamir* ada huruf hamzah sukun
 B. sebelum *ha' dhamir* ada huruf hamzah berharokat
 C. sesudah *ha' dhamir* ada huruf hamzah
 D. sesudah *ha' dhamir* ada huruf yang berharokat sukun

6. Dibawah ini yang bukan termasuk contoh bacaan *mad silah tawilah* adalah ...
 A. فَأَمَّهُ هَارُونَ B. بِهِ أَزْوَاجًا C. إِسْمَاقَةَ الْقَوْمِ D. مِنْ شُرُوبِهِ أَوْلِيَاءَ
7. *Mad tamkin* dibaca dengan suara ...
 A. diringankan B. ditekan C. diberatkan D. digetarkan
8. Menurut bahasa badal berarti ...
 A. Penguat B. Penambah C. Pengganti D. Pembagi
9. Panjang bacaan *mad badal* adalah ...
 A. 1 harokat B. 3 harokat C. 2 harokat D. 2 harokat
10. قُلْ ءَاللهُ اَئِنَّ لَكُمْ
 Kata yang bergaris bawah pada lafal diatas adalah salah satu contoh bacaan ...
 A. *Mad badal* B. *mad silah tawilah* C. *Mad tamkin* D. *Madfarqi*
11. Suatu bacaan akan disebut *mad badal* jika terdapat dua huruf hamzah yang telah memenuhi syaratnya. Salah satu syaratnya ialah
 A. Hamzah yang pertama mati
 B. Hamzah yang kedua hidup
 C. Hamzah yang pertama hidup
 D. Kedua hamzah berharakat hidup
12. *Mad farqi* dibaca panjang dengan tujuan
 A. membedakan antara kalimat tanya dengan yang bukan kalimat tanya
 B. membedakan antara kalimat tanya dengan kalimat berita
 C. memperdalam kalimat tanya
 D. memperjelas kalimat tanya
13. Hukum bacaan *mad farqi* terdapat pada surah *An-Naml* ayat
 A. 143 B. 59 C. 144 D. 143 & 144
14. Dibawah ini yang termasuk contoh bacaan *mad tamkin* adalah
 A. لَفِي عَالِيَيْنِ B. قُلْ ءَاللهُ C. قُلْ ءَالذَّكْرَيْنِ D. عِنْدَهُ اَوَابٌ
15. قُلْ ءَاللهُ اَئِنَّ لَكُمْ
 Lafal yang bergaris bawah adalah contoh bacaan *mad farqi* tersebut terdapat pada surah
 A. *An-Naml* ayat 59
 B. *Al-An'am* ayat 143
 C. *Yunus* ayat 59
 D. *Al-An'am* aya

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

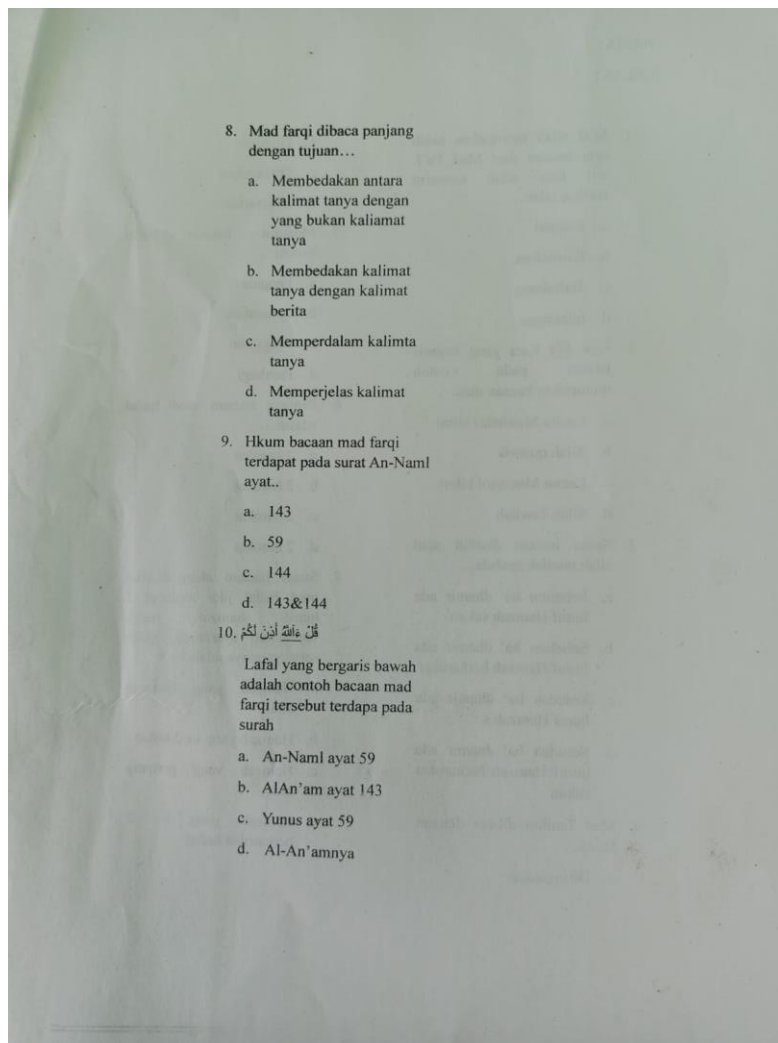
1. Sebutkan pembagian hukum bacaan *mad silah* ! 47
2. Jelaskan pengertian hukum bacaan *mad silah thawilah* dan berikan contohnya ! 47
3. Apa yang dimaksud dengan *mad badal*, dan bagaimana cara membanya ? 52
4. Tulislah contoh bacaan *mad tamkin* ! 53
5. Tulislah dua contoh bacaan *mad farqi* yang berbeda ! 54

Lampiran 14 SOAL

NAMA :

KELAS :

1. Mad silah merupakan salah satu bacaan dari Mad Fa'I. arti kata silah menurut Bahasa ialah...
 - a. Sampai
 - b. Kemudian
 - c. Terhubung
 - d. hubungan
2. قائمة خاوية Kata yang begaris bawah pada contoh merupakan bacaan mad...
 - a. Lazim Mukhafaf kilmi
 - b. Silah qosiroh
 - c. Lazim Mutsaqol kilmi
 - d. Silah Tawilah
3. Suatu bacaan disebut mad silah tawilah apabila...
 - a. Sebelum ha' dhamir ada huruf Hamzah sukun
 - b. Sebelum ha' dhamir ada huruf Hamzah berharokat
 - c. Sesudah ha' dhamir ada huruf Hamzah s
 - d. Sesudah ha' dhamir ada huruf Hamzah berharokat sukun
4. Mad Tamkin dibaca dengan suara...
 - a. Diringankan
 - b. Ditekan
 - c. Dibereskan
 - d. Digetarkan
5. Menurut bahasa badal bererti...
 - a. Penguat
 - b. Penambah
 - c. Pengganti
 - d. Pembagi
6. Panjang bacaan mad badal adalah...
 - a. 1 harokat
 - b. 3 harokat
 - c. 2 harokat
 - d. 2 harokat
7. Suatu bacaan akan disebut mad badal jika terdapat 2 huruf hamzah telah memenuhi syaratnya. Salah satu syaratnya adalah...
 - a. Hamzah yang pertama mati
 - b. Hamzah yang ke 2 hidup
 - c. Hamzah yang pertama hidup
 - d. Hamzah yang ke 2 berharokat hidup



Kunci Jawaban:

1. D 6. C

2. B 7. C

3. C 8. A

4. B 9. B

5. D 10. D

MODEL PEMBELAJARAN STAD

No. _____
Date : _____

Nama kelompok T anggota kelompok = mufsi
Ketua kelompok = Mukhsin Adi
Sekertaris = Diana Amel
Diana
Tifa

- Pengertian Mad Silah
Menurut istilah adalah mad yang terjadi karena adanya ha damir (fata ganti) baik orang atau benda yg letaknya selalu di akhir fata.

- Cara Membacanya
ialah sama dengan Mad tabii yaitu dengan Memanjangkan suara satu alif atau dua Harakat.

- Contoh Lafal
أَلِفٌ تَوَابٍ ۝
الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝
تَحْسِبُ الرَّيَّةَ لَكُنُودًا ۝

- tentukan Surak tersebut
- Al-lahab
- Al-Humazah

KETUA : Anika Rizky Octaviana
SEKERTARIS : Rika Nur Hasanah
ANSOTRA : - Samur Fahda
- Bagus Pradhana

- Pengertian Mad Farqi :
Farqi artinya Pembeda. mad Farqi adalah mad yang terjadi jika terdapat huruf mad beserta hamzah dalam satu kata dan diringi dengan huruf yang bertasydid.

Dinamakan mad farqi karena untuk membedakan antara kalimat tanya dengan yang bukan kalimat tanya.

Cara membaca mad Farqi ialah Panjang tiga alif atau enam harakat.

Contoh latal :
قُلْ أَلَّا كَرِيمٌ • surat Al-An'am ayat 193
قُلْ أَلَّا آتَتْ لَيْمٌ • surat Yunus ayat 59
قُلْ أَلَّا كَرِيمٌ • surat An-Naml ayat 59

Date: 13 Januari 2024

No. _____
Date: _____

Ketua : Muklis Sekretaris : Fadila
Anggota E = aida = huda
1. Mad Tamkin
Kata Tamkin berasal dari bahasa arab yg berarti pentapa
Penerapan y pautan. Mad Tamkin Terjadi karena
adanya 2 huruf ya (S) berdampingan, huruf ya (S)
yang pertama berharokat kasrah dan bertasydid, sedangkan
huruf ya (S) yang kedua sukun

2. Cara membacanya :
da Menetapkan dan menandatangani bunyi tsajid pada huruf
ya yg pertama ketika mendhumi ya sukun. Membacanya
dipengantaraan dua khoroat / satu aif.

3. contoh lqal
وَأَنذَرْتَهُمْ وَأَنذَرْتَهُمْ
وَأَنذَرْتَهُمْ وَأَنذَرْتَهُمْ
وَأَنذَرْتَهُمْ وَأَنذَرْتَهُمْ

4. DVI - mutafin, 2 An-risa 3

No. _____
Date: _____

Ketua : ~~Fathia~~ Dianas
Sekretaris : LIFA
Anggota : - Nava
- ~~Amara~~ Kayla
- DANI

1. Pengertian mad badal :
Menurut bahasa badal berarti ganti. Mad badal ialah mad yang
terjadi jika terdapat dua huruf hamzah bersandampingan, Hamzah yang
pertama berharokat fathah (Fathah, dhommah, atau kasrah) sedangkan
Hamzah yang kedua sukun.

2. cara Membacanya :
Cara Membacanya Panjang 2 Khoroat atau 1 Aif

3. contoh lqal :
أَلْقَمُوا رِقْلَةَ الشَّيْءِ وَاللَّحْمِيَّةِ

4. Tentukan surah tersebut :
Surah Al Quraaisy ayat 2.

FOTO BERSAMA



PEMBERIAN REWARD



PEMBELAJARAN STAD



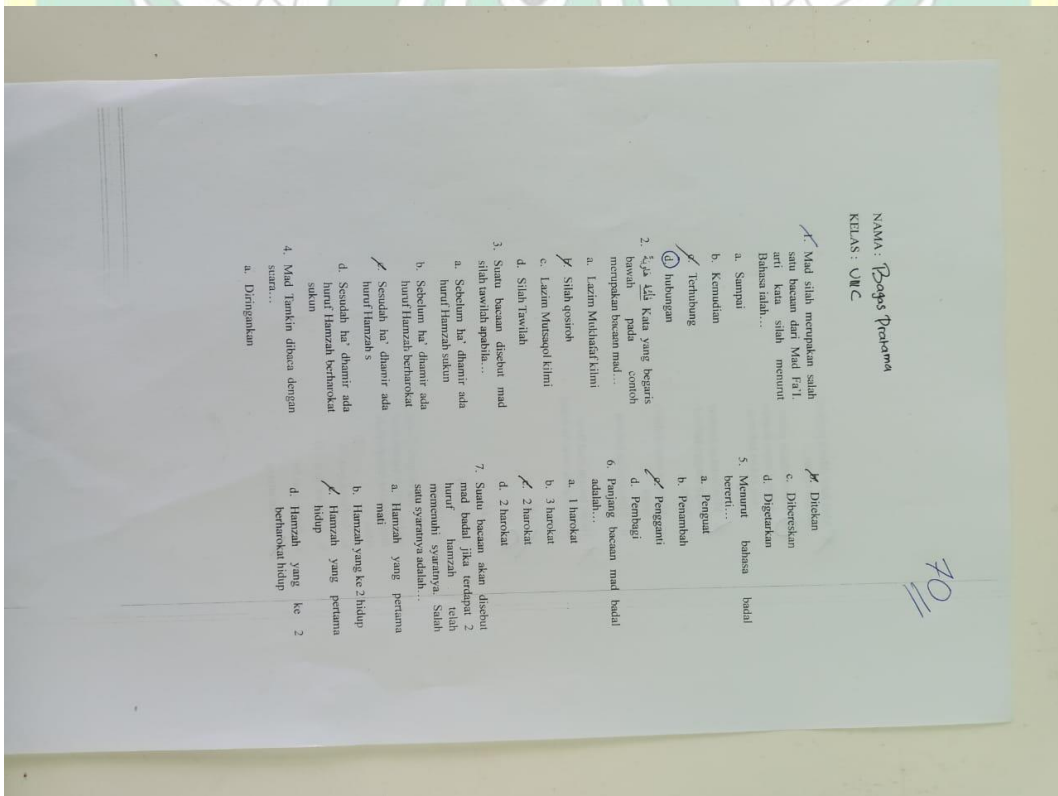
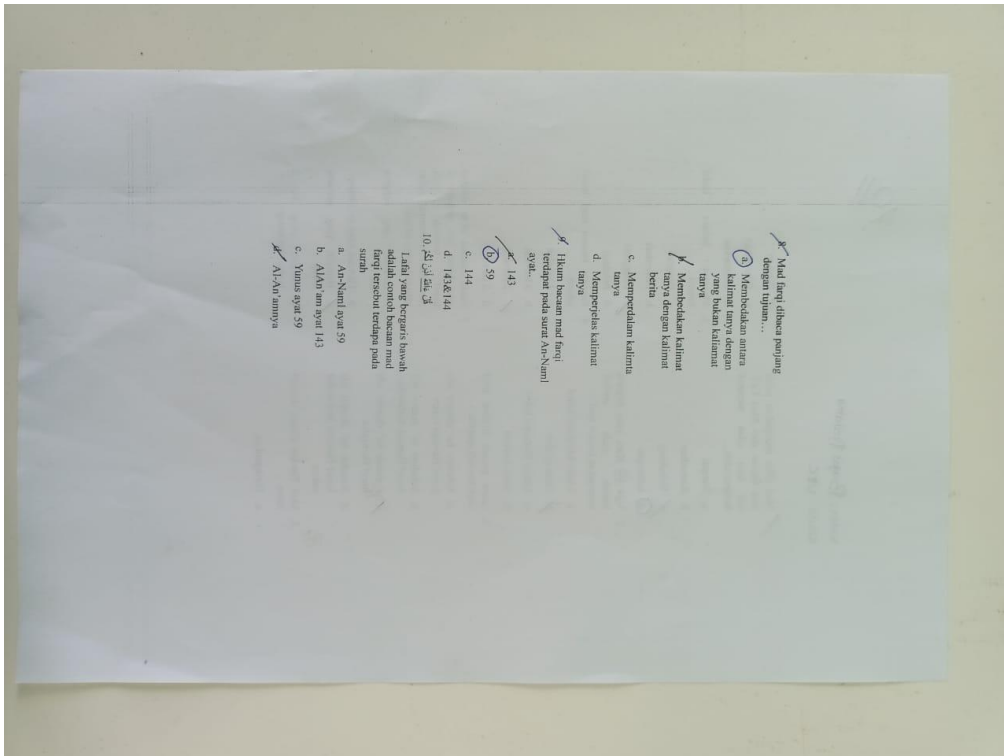
ABSENSI



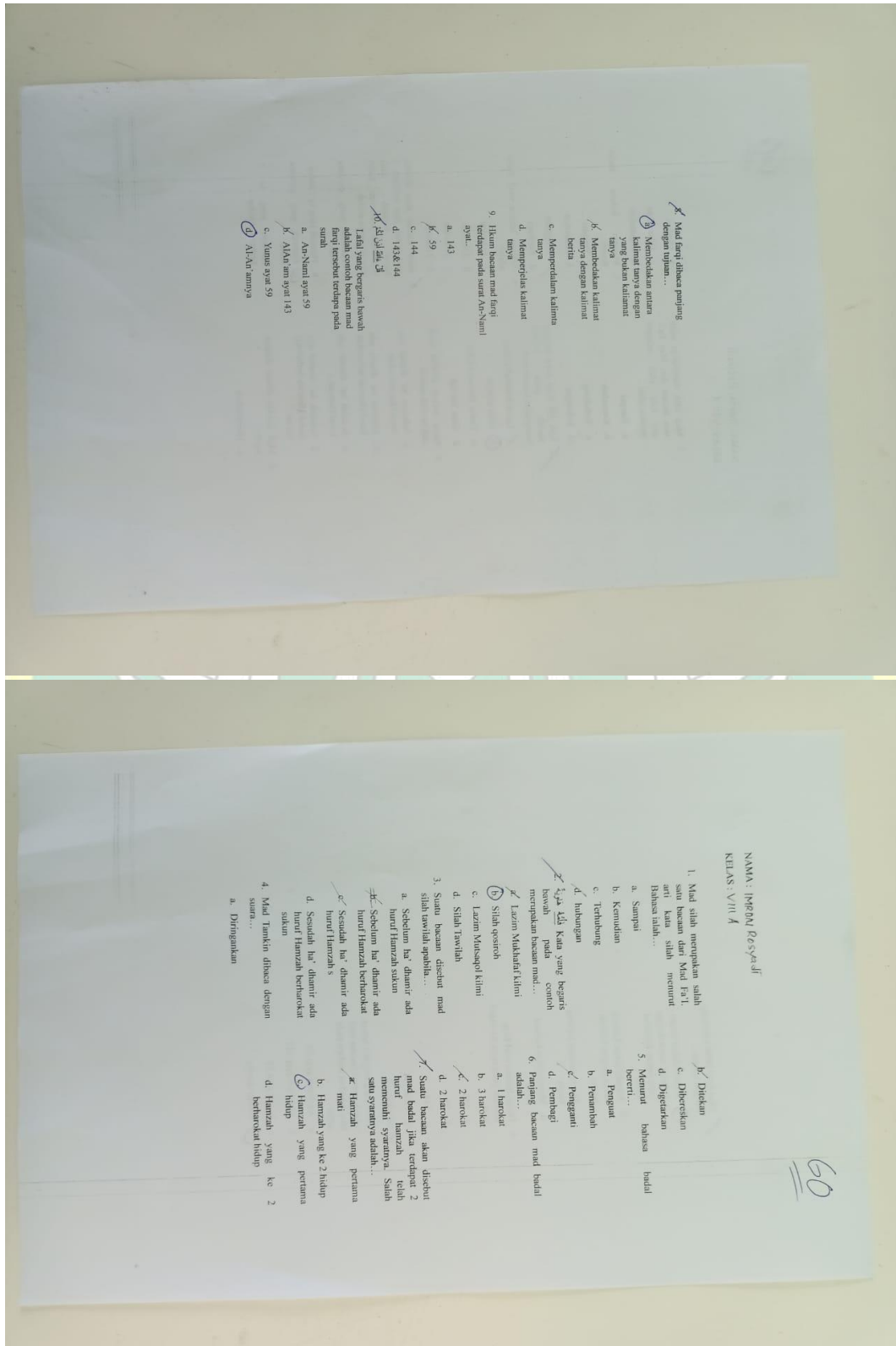
Pembelajaran Model Ceramah



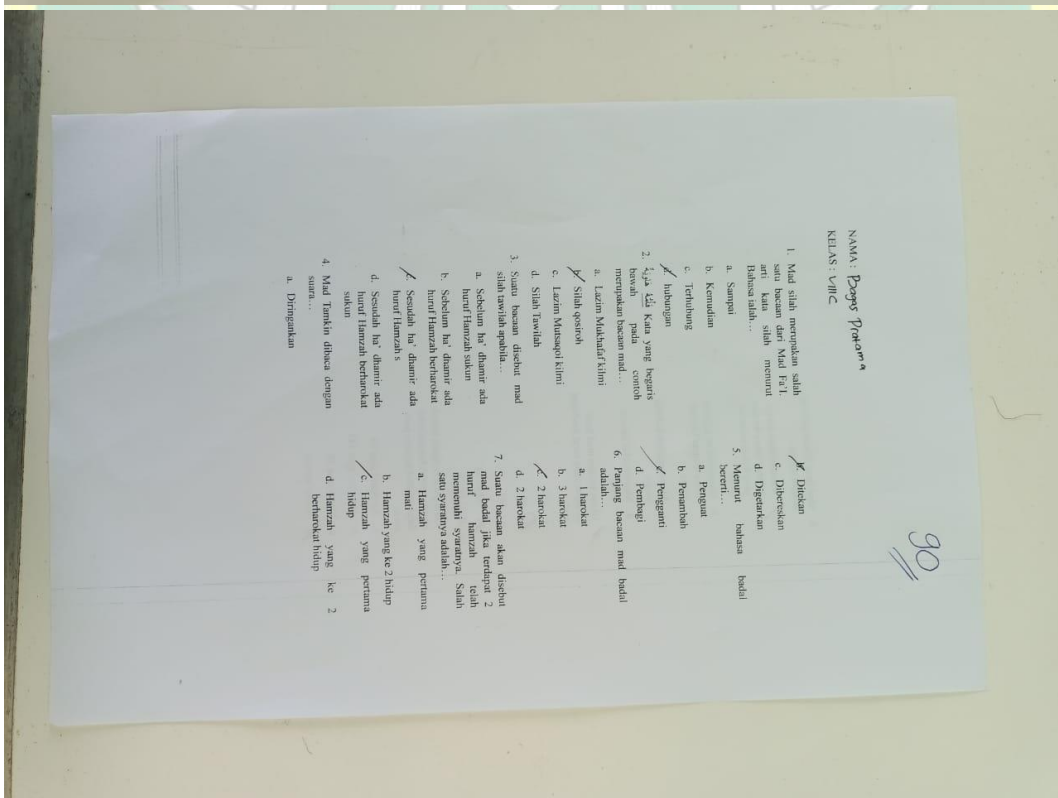
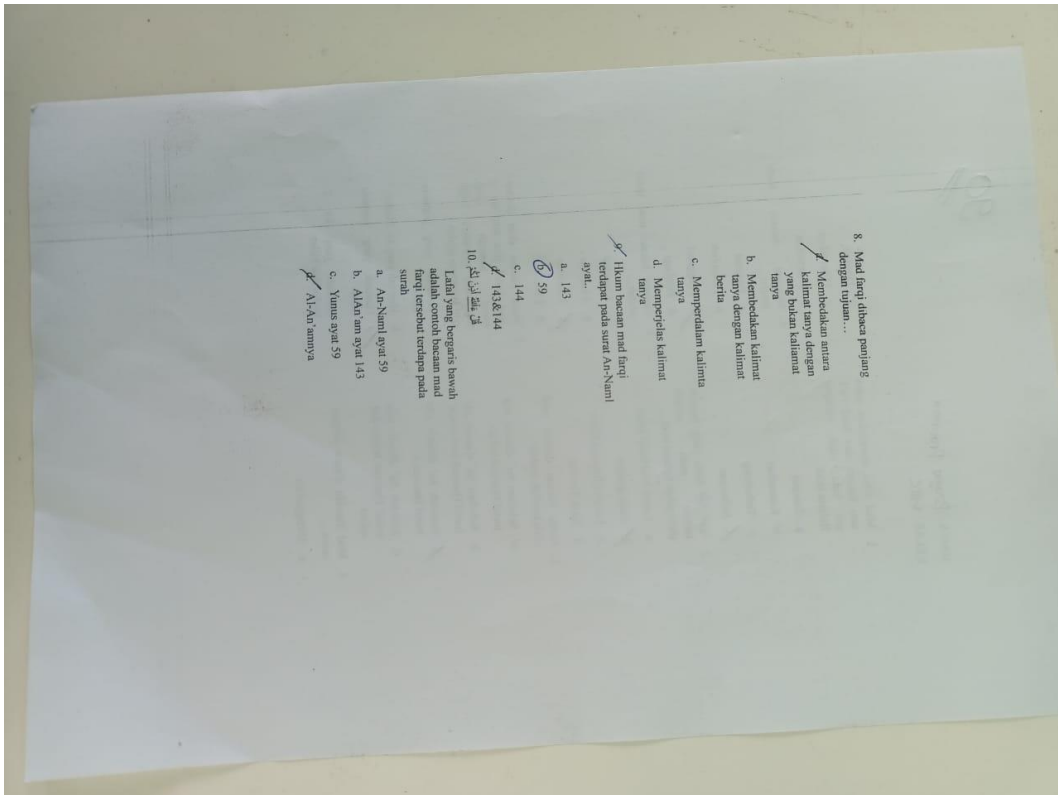
HASIL PEMBELAJARAN KELAS STAD PRE-TEST



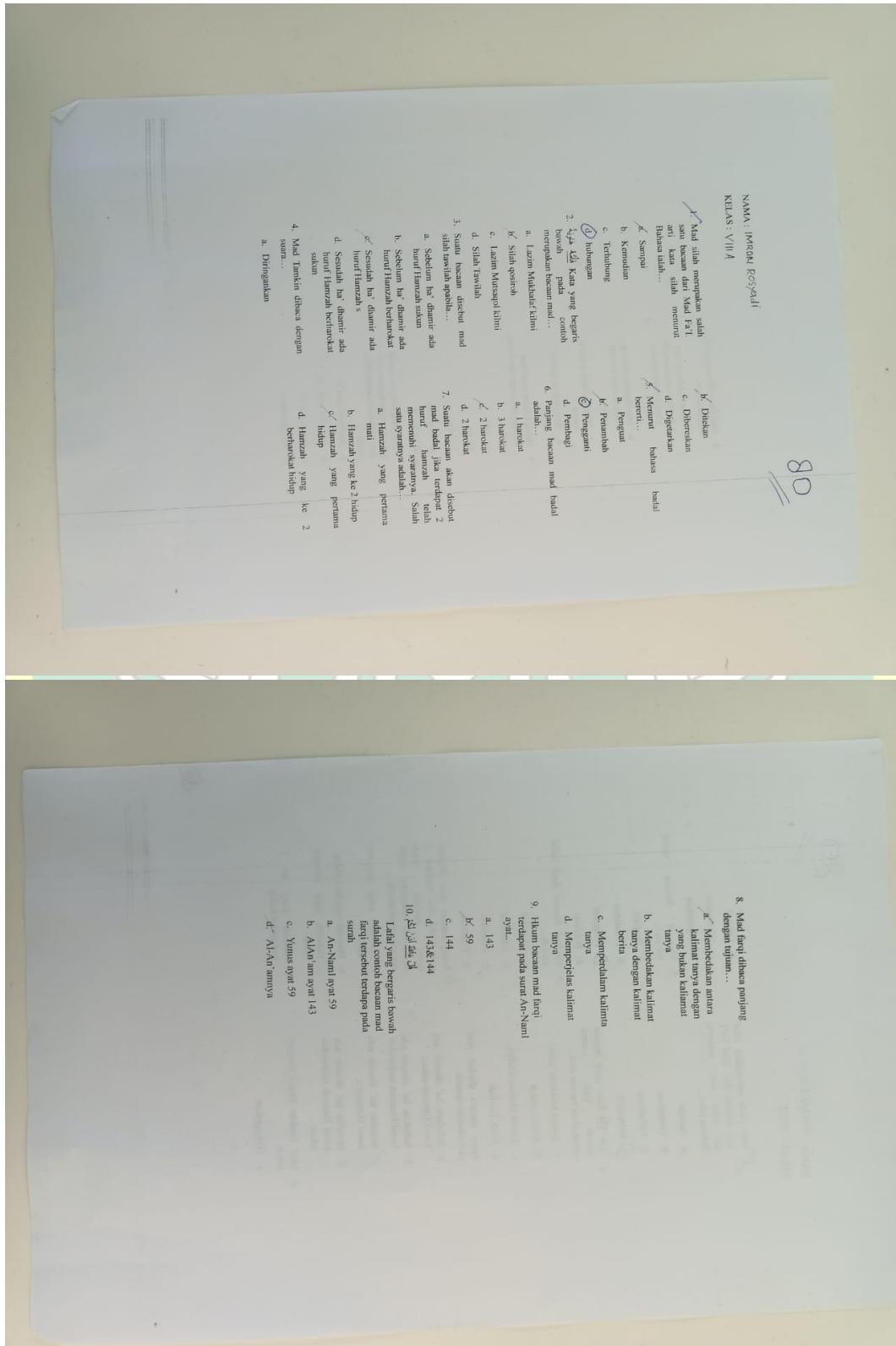
HASIL PEMBELAJARAN KELAS KONTROL PRE-TEST



HASIL PEMBELAJARAN KELAS STAD POST-TEST



HASIL PEMBELAJARAN KELAS KONTROL POST-TEST



Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-638624, 6282501, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12035/28/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : TOE BAGUS EDO PRAYOGO PRINGGOHARJO
NIM : 1817402172

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	80
# Imla'	:	80
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	85





ValidationCode



Purwokerto, 28 Des 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,
Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 16 Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)



Lampiran 17 Sertifikat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)



Lampiran 18 Sertifikat PBAK I



Lampiran 19 Sertifikat PBAK F



Lampiran 20 Sertifikat Aplikom



Lampiran 21Cek Plagiasi

Efektivitas Model Stad		
ORIGINALITY REPORT		
20%	20%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		5%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	11%
2	repository.unib.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
8	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1%
9	jurnal.islahiyah.ac.id Internet Source	<1%
10	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1%
14	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
15	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1%
16	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
17	indochembull.com Internet Source	<1%
18	repository.stainparepare.ac.id Internet Source	<1%
19	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
20	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 24 November 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Status : belum menikah
5. Nomer Induk Mahasiswa : 1817402172
6. Pekerjaan : Guru
7. Alamat : Tribuana Rt 03/04 Punggelan, Banjarnegara
8. Nama Orang Tua : Ayah : Suprani
Ibu : Tugirah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidik formal
 - a. SD/MI, Tahun Lulus : MIC 03 TRIBUANA, 2012
 - b. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs N 01 BANJARNEGARA, 2015
 - c. SMA/MA, Tahun Masuk : MA N 02 BANJARNEGARA, 2018
 - d. SI, Tahun Masuk : S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2018
2. Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto Banyumas.

Demikian daftar riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar benarnya.

Purwokerto, 1 April 2024

Penulis,


Toe Bagus Edo Prayogo Pringgoharjo
 NIM. 1817402172

